

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DENGAN *DIGITAL KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI



Oleh

ABHINAIYA MAHESWARI DZAKIRA
NIM: 220501110110

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DENGAN *DIGITAL KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

**Diusulkan Untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Oleh
ABHINAIYA MAHESWARI DZAKIRA
NIM: 220501110110**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DENGAN *DIGITAL KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Oleh

Abhinaiya Maheswari Dzakira

NIM : 220501110110

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

NIP. 198903272018012002

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior*
Dengan *Digital Knowledge* sebagai Variabel Mediasi

SKRIPSI

Oleh

ABHINAIYA MAHESWARI DZAKIRA

NIM : 220501110110

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 24 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004

2 Anggota Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004

3 Sekretaris Penguji

Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

NIP. 198903272018012002

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

NIP. 199009182018012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abhinaiya Maheswari Dzakira

NIM : 220501110110

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DENGAN *DIGITAL KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI, adalah hasil karya sendiri, dan bukan merupakan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Pernyataan ini saya buat atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 5 juni 2026



Hormat Saya,

Amr
Abhinaiya Maheswari Dz.

NIM: 220501110110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayat, serta karunia-Nya berupa kesehatan, kekuatan , dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Penelitian ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, khususnya kedua orangtua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati M.M selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

HALAMAN MOTTO

"It does not matter how slowly you go as long as you do not stop."

(Confucius)

“Manusia diciptakan untuk berguna, bukan untuk sempurna”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* dengan *Digital knowledge* sebagai Variabel Mediasi” shalawat serta salam semoga senantiasa tecurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menjalani aspek kehidupan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidan terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliyi menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Setiani, M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepada Ayah, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan peneliti, menjadi sumber dukungan peneliti dengan segala kesabaran membimbing, menuntun serta membiayai peneliti hingga sampai peneliti dapat menempuh pendidikan universitas negeri yang diharapkan oleh ayah. Peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S1 dengan tepat waktu dengan dukugan dari

Ayah. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan, pelindung peneliti dalam berbagai kesusahan dan ketidak yakinan atas berbagai keputusan yang menjadi suatu penentu untuk menjalani kehidupan. Tanpa doa serta dukungan dari ayah, mungkin saja peneliti tidak akan dapat sejauh ini.

7. Kepada Mama, terimakasih telah menjadi rumah pertama yang mengajarkan apa arti dari perjuangan seorang wanita, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang menjadi dasar peneliti dalam melangkah menjadi perempuan dewasa yang penuh atas ketidaktahuan dan berbagai mimpi yang menjadi harapan pada kehidupan. Tanpa restu dan doa mama, lembar dari lembar tulisan yang sederhana ini tidak akan selesai. Tanpa doa yang dipanjatkan dalam sujud mama, peneliti tidak akan dapat melangkah sejauh ini. Hanya kalimat singkat ini sebagai terimakasih yang tidak ada artinya daripada perjuangan mama hingga dapat menjadi orangtua terbaik yang dapat membimbing peneliti dalam melangkah menempuh pendidikan hingga mendapatkan gelar.
8. Kepada Bila dan Rila, terimakasih telah menjadi teman yang membantu dan menemani peneliti dari awal menjadi maba sampai menjadi seorang wanita dengan gelar S.M di akhir namanya. Terima kasih atas semua cerita yang ditorehkan pada kehidupan peneliti, baik dikala senang maupun sedih kalian tetap menjadi teman yang baik dan akan selamanya menjadi yang terbaik. Semoga kebaikan dari kalian yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang lebih baik di masa mendatang.
9. Kepada Tasya, Ade, Balqis dan Ani, terimakasih telah menjadi teman yang selalu mengarahkan dan menemani peneliti. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu meyakinkan dalam melangkah pada keraguan di setiap proses yang tidak mudah ini. Dukungan, perhatian serta kebersamaan yang telah kalian berikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan peneliti hingga sampai pada saat ini.
10. Terakhir, peneliti berterimakasih kepada diri sendiri yaitu Abhinaiya Maheswari Dzakira. Terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai rintangan yang tidak mudah, berbagai keraguan, beribu rasa yang

ingin menyerah, dengan ucap syukur Alhamdulillah peneliti dapat melewati itu semua dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Ini semua bukan akhir dari perjuangan, namun awal perjuangan yang menjadi suatu jembatan dalam menghadapi kehidupan yang sebenarnya. Semoga langkah-langkah peneliti dapat menjadi pembelajaran untuk berkembang dengan lebih baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
ملخص.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.2 <i>Financial Behavior</i>	19
2.2.3 <i>Financial Stress</i>	22
2.2.4 <i>Digital Knowledge</i>	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
2.4.1 Hubungan <i>Financial Stress</i> terhadap <i>Financial behavior</i>	27
2.4.2 Hubungan <i>Financial Stress</i> terhadap <i>Digital Knowledge</i>	27
2.4.3 Hubungan <i>Digital Knowledge</i> terhadap <i>Financial Behavior</i>	28
2.4.4 Hubungan <i>Financial stress</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> dengan <i>Digital Knowledge</i> sebagai mediator	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5 Data dan Jenis Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.8 Skala Pengukuran	36

3.9 Uji Instrumen.....	36
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	36
3.9.2 Pengolahan Data.....	36
3.9.3 Uji Mediasi	40
3.10 Pilot Test.....	40
BAB IV	43
4.1 Objek Penelitian	43
4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.2.1 Analisis Identitas Responden	44
4.2.2 Analisis Indikator Distribusi Frekuensi.....	47
4.3 Uji Measurement Model (<i>Outer Model</i>).....	50
4.3.1 <i>Convergen Validity</i>	50
4.3.2 <i>Diskriminant Validity</i>	52
4.3.3 <i>Reability</i>	53
4.4 Analisis Model Struktur (<i>Inner Model</i>)	53
4.4.1 <i>R-square</i>	53
4.5 Uji Pengaruh Langsung (Uji Hipotesis)	54
4.6 Uji Mediasi	55
4.7 Pembahasan	56
4.7.1 Pengaruh <i>financial stress</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	56
4.7.2 Pengaruh <i>Financial stress</i> Terhadap <i>Digital Knowledge</i>	59
4.7.3 Pengaruh Digital Knowledge Terhadap Financial Behavior.....	61
4.7.4 Pengaruh <i>Financial stress</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Dengan <i>Digital Knowledge</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	63
BAB V.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian	34
Tabel 3.2 Keterangan Skala Likert	36
Tabel 3.3 Keterangan Nilai Efek F-Square	39
Tabel 3.4 Hasil Pilot Test Uji Validitas	41
Tabel 3.5 Hasil Pilot Test Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Program Studi	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Stress</i>	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Behavior</i>	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Digital Knowledge</i>	49
Tabel 4.7 Nilai loading factor	50
Tabel 4.8 Nilai <i>Average variance extracted</i> (AVE)	51
Tabel 4.9 Nilai <i>Cross Loading</i>	52
Tabel 4.10 Uji <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	53
Tabel 4.11 Nilai <i>R-Square</i>	54
Tabel 4.12 Nilai <i>Path Coefficient</i>	54
Tabel 4.13 Uji <i>Specific Indirect Effects</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Faktor-Faktor Penyebab Stress pada Gen-Z.....	2
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26

ABSTRAK

Dzakira, Abhinaiya Maheswari. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Rantau UIN Malang Fakultas Ekonomi Angkatan 2022)

Pembimbing : Dr. Maretha Ika Prajawati M.M

Kata Kunci : *Financial behavior, financial stress, digital knowledge*, mahasiswa Rantau

Meningkatnya perilaku keuangan yang tidak sehat di kalangan mahasiswa menjadi fenomena yang semakin mengkhawatirkan, terutama pada mahasiswa yang hidup mandiri seperti mahasiswa rantau. Kondisi ini banyak dipengaruhi oleh tingginya tekanan keuangan yang tidak diimbangi dengan pengetahuan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang melalui pengisian kuisioner. Populasi yang terlibat pada penelitian ini terdiri dari 545 mahasiswa dengan menggunakan rumus Cochran sehingga ditentukan sebanyak 96 responden dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, seperti mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang angkatan 2022 dan data dianalisis menggunakan SEM-PLS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* tidak secara signifikan dipengaruhi oleh *financial stress* dan *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *digital knowledge*. Di sisi Lain, *financial behavior* dipengaruhi secara signifikan terhadap *digital knowledge* dan *digital knowledge* dapat memediasi secara signifikan negatif antara *financial stress* terhadap *financial behavior*.

ABSTRACT

Dzakira, Abhinaiya Maheswari. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Rantau UIN Malang Fakultas Ekonomi Angkatan 2022)

Supervisor : Dr. Maretha Ika Prajawati M.M

Keywords : *Financial behavior, financial stress, digital knowledge, overseas students*

The increasing prevalence of unhealthy financial behavior among students has become a growing concern, particularly among those who live independently such as out-of-town students. This condition is largely influenced by high levels of financial stress that are not balanced with adequate digital knowledge. This study aims to analyze the effect of financial stress on financial behavior with digital knowledge as a mediating variable among out-of-town students of the Faculty of Economics at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, class of 2022.

This study employs a quantitative approach using a survey method through questionnaire distribution. The population involved consists of 545 students, and using the Cochran formula, a sample of 96 respondents was determined through purposive sampling with specific criteria, such as out-of-town students from the Faculty of Economics at UIN Maliki Malang, class of 2022. The data were analyzed using SEM-PLS.

The results show that financial behavior is not significantly influenced by financial stress, while financial stress has a significant negative effect on digital knowledge. On the other hand, financial behavior is significantly influenced by digital knowledge, and digital knowledge is able to significantly and negatively mediate the relationship between financial stress and financial behavior.

ملخص

دركيرا، أينايا ماهيسواري. ٢٠٢٦. رسالة جامعية (بكالوريوس). العنوان: «تأثير الضغوط المالية على السلوك المالي مع المعرفة الرقمية كمتغير وسيط (دراسة على الطلاب المغتربين في كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، دفعة ٢٠٢٢)»

المشرف: د. مارينا إيكابراياواي، ماجستير في الإدارة
الكلمات المفتاحية: السلوك المالي، الضغوط المالية، المعرفة الرقمية، الطلاب المغتربون

يشهد تزايد السلوك المالي غير الصحي بين الطلاب ظاهرة مقلقة بشكل متزايد، لا سيما لدى الطلاب الذين يعيشون بشكل مستقل مثل الطلاب المغتربين. ويرجع ذلك إلى ارتفاع مستويات الضغوط المالية التي لا يقابلها مستوى كافٍ من المعرفة الرقمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الضغوط المالية على السلوك المالي مع اعتبار المعرفة الرقمية كمتغير وسيط لدى الطلاب المغتربين في كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، دفعة ٢٠٢٢.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام أسلوب المسح من خلال توزيع الاستبيانات. وقد بلغ عدد مجتمع الدراسة ٥٤٥ طالبًا، وتم تحديد عينة مكونة من ٩٦ مستجيبًا باستخدام معادلة كوكران، مع تطبيق أسلوب العينة القصدية وفق معايير محددة، مثل كونهم طلابًا مغتربين من كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج دفعة ٢٠٢٢. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية القائم على المربعات الصغرى الجزئية.

أظهرت نتائج الدراسة أن السلوك المالي لا يتأثر بشكل معنوي بالضغوط المالية، في حين أن الضغوط المالية تؤثر سلبًا وبشكل معنوي على المعرفة الرقمية. ومن ناحية أخرى، يتأثر السلوك المالي بشكل معنوي بالمعرفة الرقمية، كما أن المعرفة الرقمية تتوسط بشكل سلبي. ومعنوي العلاقة بين الضغوط المالية والسلوك المالي.

BAB I

PENDAHULUAN

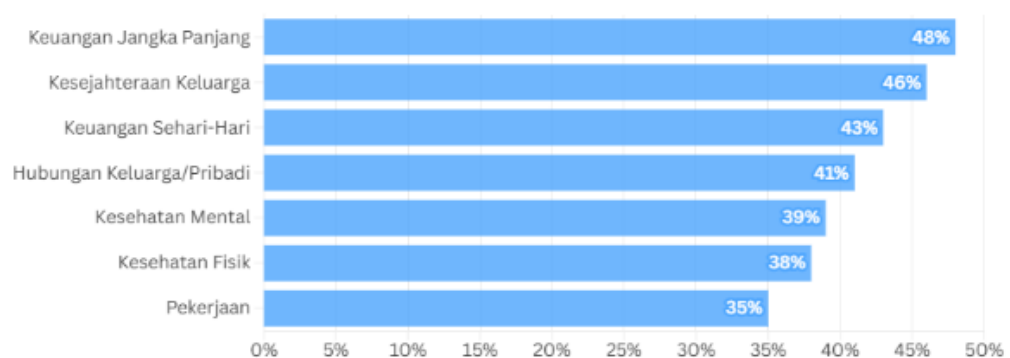
1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi, perilaku keuangan terutama di kalangan mahasiswa di Indonesia menunjukkan perubahan yang cukup signifikan diiringi dengan kemudahan berbagai transaksi keuangan berbasis teknologi. Namun, kemudahan dalam akses teknologi yang digunakan dalam kegiatan yang berbasis keuangan tidak selalu disertai dengan perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan pada setiap individu dipengaruhi oleh seberapa jauh mereka memahami dan menerapkan keterampilan dalam bidang keuangan. di mana pemahaman mengenai konsep keuangan yang baik akan mendorong individu mengambil keputusan finansial yang Lebih bijak (Hidayat et al., 2023). Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari secara bertanggung jawab, seperti menyusun anggaran, menabung secara rutin, mengontrol pengeluaran, serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak (PheIps & MetzIer, 2025).

Perilaku keuangan dipengaruhi dari beberapa faktor, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan bahkan juga dari tekanan keuangan. Penelitian Putriasari & Fachruzzaman, (2025) menjelaskan pada studinya bahwa individu khususnya mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik, tetapi masih dapat menunjukkan perilaku keuangan yang kurang bijaksana ketika menghadapi tekanan finansial yang tinggi. Stres keuangan bersifat situasional dan emosional, sehingga akan langsung mengurangi kemampuan untuk mengontrol diri, mengganggu kemampuan untuk mengambil keputusan yang logis, dan mendorong tindakan keuangan impulsif yang bersifat jangka pendek. Berbeda dengan pengetahuan dan sikap terhadap keuangan yang beroperasi dalam yang cenderung berorientasi jangka panjang, stres keuangan berdampak langsung melalui tekanan psikologis yang nyata, sehingga lebih mempengaruhi perilaku keuangan.

Tekanan keuangan dapat disebabkan dari berbagai hal seperti pendapatan rendah, kesulitan ekonomi dan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, tekanan keuangan juga dapat dipengaruhi dari masalah kesehatan mental yang dimiliki oleh seseorang sehingga bisa menyebabkan depresi. Ketika seseorang mengalami tekanan keuangan tersebut maka berpotensi menyebabkan dampak negatif terhadap perilaku keuangan dan juga keputusan keuangan berkelanjutan (Guan et al., 2022).

Gambar 1.1 Faktor-Faktor Penyebab Stress pada Gen-Z



Sumber: Artikel GoodStats (Hakiki, 2025)

Dari grafik yang bersumber dari artikel GoodStats, faktor utama penyebab stress pada gen z dengan persentase paling tinggi berasal dari keuangan jangka panjang dengan persentase 48%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor tertinggi penyebab stress terhadap gen z berasal dari keuangan jangka panjang yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari *financial stress* yang didasarkan pada penelitian Martha Elsyah et al., (2025). Selanjutnya, faktor kedua berasal dari kesejahteraan keluarga dengan persentase 46% dan faktor ketiga yaitu keuangan sehari-hari dengan persentase sebesar 43%. Adapun faktor lain penyebab stress adalah hubungan keluarga atau pribadi sebesar 41%, kesehatan mental 39%, kesehatan fisik 38% dan faktor terakhir yaitu dari pekerjaan dengan persentase sebesar 35% (Hakiki, 2025).

Gen Z merupakan generasi yang Lahir pada tahun 1997 hingga 2012 dan generasi tersebut tumbuh dalam perkembangan teknologi digital dan akses informasi yang cepat. Sebagian besar anggota generasi ini berada pada jenjang pendidikan tinggi sebagai mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan dan

pembentukan pribadi yang mandiri. Tidak sedikit mahasiswa menempuh pendidikan jauh atau disebut dengan mahasiswa perantauan. Mahasiswa perantauan ialah seorang mahasiswa yang menempuh pendidikannya dengan merantau. Pastinya akan meninggalkan kampung halamannya dengan menjalani kehidupan sendiri tanpa ada keluarga di sampingnya (Fauzia et al., 2020). Pada penelitian Surya Bhakti et al.,(2024) menjelaskan bahwa perilaku keuangan dan tekanan keuangan rentan dialami oleh mahasiswa rantau karena sejumlah faktor yang berkaitan dengan keadaan dan lingkungan mereka. seperti sumber pendapatan mereka sering kali terbatas, terutama mengandalkan kiriman dari orang tua, pekerjaan paruh waktu, atau usaha kecil, sehingga jumlah dana yang tersedia sangat terbatas dan harus diatur secara ketat.

Selain itu, mahasiswa sering kali terpengaruh oleh gaya hidup teman-teman, media sosial, dan budaya konsumtif, sehingga mereka terdorong mengikuti tren dan melakukan pengeluaran untuk kebutuhan sekunder atau gaya hidup yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Tekanan ini sering memicu pengeluaran di luar anggaran yang telah direncanakan dan menimbulkan stres finansial.

Financial behavior didefinisikan sebagai pola kebiasaan atau tingkah laku seseorang dalam mengatur keuangan pribadi (Suryanto, 2017). Dalam teori yang dikembangkan oleh Bosnjak et al., (2020) *financial behavior* muncul akibat adanya niat (*intention*) untuk melakukan perilaku tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini berlandaskan pada pemahaman bahwa niat seseorang untuk bertindak dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi terhadap kontrol perilaku). Sehingga dari tiga faktor tersebut secara bersamaan memengaruhi kekuatan niat individu dalam mengambil keputusan finansial, dimana pada keputusan finansial tersebut menentukan munculnya perilaku keuangan.

Financial stress mengonseptualisasikan suatu keadaan psikologis dimana stress finansial merupakan respon yang disebabkan dari tekanan

finansial dan kesulitan finansial yang mengancam suatu kondisi keuangan seseorang (Suzana Ab Rahman et al., 2023). Seseorang akan mudah merasa stress ketika kondisi keuangan tidak stabil. Ketidakstabilan tersebut dapat diakibatkan dari sumber keuangan dengan tuntutan finansial yang tidak selaras. Penelitian Rahayu et al., (2024) menjelaskan bahwa salah satu sumber stres berasal dari aktivitas yang berkaitan dengan keuangan pribadi karena sangat banyak aktivitas seseorang yang berkaitan dengan keuangan.

Pertumbuhan teknologi menjadikan beberapa sektor mengalami pertumbuhan dan perkembangan, termasuk pada sektor keuangan. Pada sektor ini layanan financial memberikan berbagai kemudahan terhadap berbagai layanan. Sehingga, *digital knowledge* menjadi suatu pengetahuan yang harus dimiliki seseorang untuk memahami digitalisasi secara optimal (Azaria et al., 2024). *Digital knowledge* mencakup pemahaman dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola berbagai kegiatan dengan lebih efisien, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan data dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perilaku selanjutnya. Individu dengan tingkat pengetahuan digital yang baik mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola finansial secara cerdas.

Penelitian Djohan & Chandra, (2025) menjelaskan bahwa *financial stress* merupakan variabel yang penting dalam menentukan perilaku keuangan. Hal ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil *financial stress* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior*. Artinya, Dalam kondisi tertentu, *financial stress* dapat mendorong individu untuk menjadi lebih waspada dan berhati-hati dalam perilaku finansialnya. Pada penelitian Bhuvaneshwari & Vinitha, (2025) juga menunjukkan bahwa *digital knowledge* juga berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior*. Penelitian tidak hanya menyoroti kondisi tekanan keuangan yang dialami oleh generasi muda, tetapi juga menunjukkan bahwa pengetahuan digital (*digital knowledge*) berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak. Namun, kajian-kajian tersebut pada umumnya dilakukan dalam konteks Generasi Z atau mahasiswa secara umum, dan belum secara spesifik menyoroti kelompok

dengan karakteristik khusus seperti mahasiswa rantau. Kondisi ini mengindikasikan adanya celah penelitian untuk mengkaji peran *digital knowledge* dalam menjembatani pengaruh *financial stress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa rantau yang dihadapkan pada keterbatasan finansial dan tekanan gaya hidup.

Ketika terdapat peningkatan terhadap penggunaan keuangan berbasis digital terutama pada kalangan mahasiswa, ternyata perilaku tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Sehingga mahasiswa rentan mengalami stres keuangan akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansial. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, terutama tekanan finansial yang disebabkan dari beberapa faktor yang akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi, agar dapat memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dengan menekan faktor-faktor terjadinya tekanan keuangan pada mahasiswa mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Stress* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Behavior*?
2. Apakah *Financial Stress* berpengaruh secara signifikan terhadap *Digital Knowledge*?
3. Apakah *Digital Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Behavior*?
4. Apakah *Digital Knowledge* dapat memediasi pengaruh *Financial Stress* terhadap *Financial Behavior*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Stress* terhadap *Financial Behavior*
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Stress* terhadap *Digital Knowledge*
3. Untuk menganalisis pengaruh *Digital Knowledge* terhadap *Financial Behavior*
4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Stress* terhadap *Financial Behavior* dengan *Digital knowledge* sebagai mediator

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku keuangan dengan menambahkan pemahaman baru tentang peran moderasi *digital knowledge* dalam hubungan antara *financial stress* terhadap *financial behavior* terutama pada mahasiswa. Sehingga studi ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan perilaku keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab sehingga dapat mengurangi tekanan finansial. Penelitian ini juga dapat menjadi pedoman oleh mahasiswa untuk mengurangi dan mengantisipasi tekanan keuangan dengan pengetahuan digital yang akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah memfokuskan objek penelitian terhadap mahasiswa perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas ekonomi. Pembatasan fokus penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memastikan keseragaman karakteristik responden dan mengurangi perbedaan konteks institusi yang bisa

memengaruhi hasil penelitian. Fokus penelitian hanya mencakup tiga variabel yaitu *financial stress*, *financial behavior* dan *digital knowledge*, faktor di luar lingkup variabel penelitian tidak menjadi fokus pembahasan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti untuk membandingkan serta menemukan gagasan baru untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan posisi penelitian dan menunjukkan keaslian dari studi yang dilakukan. Di bagian ini, peneliti menyertakan berbagai hasil studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, lalu menyusun ringkasannya.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tekanan keuangan (*financial stress*) memainkan peran dalam mencapai finansial yang stabil dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan. Pada penelitian Mousavi & Rasaeimanesh, (2023), Badrudin et al., (2025), Rahman et al., (2021) menjelaskan bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior*, artinya semakin tinggi tingkat stress seseorang maka semakin buruk perilaku keuangannya. Berbanding terbalik dengan penelitian Pratiwi et al., (2025) dan Djohan & Chandra, (2025) tekanan keuangan justru memicu seseorang untuk berperilaku lebih baik dalam pengelolaan keuangan melalui platform digital. Sedangkan pada penelitian Syakhilah et al., (2025) dan Rizqi, (2025) menyatakan *financial stress* terhadap *financial behavior* tidak signifikan.

Sedangkan, pada penelitian Badrudin et al., (2025) menyimpulkan bahwa *financial stress* terhadap *digital knowledge* tidak signifikan dan Teng et al., (2025) pada studinya menyebutkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan positif.

Penelitian Amin Hou et al., (2025) dan Bhuvaneshwari & Vinitha, (2025) menemukan bahwa *digital knowledge* terhadap *financial behavior* berpengaruh signifikan positif yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan digital

seseorang maka juga semakin bijak perilaku keuangannya. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Kurniasari, (2025) dan Adinda et al., (2023) yang menyebutkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan negatif. Dan pada penelitian Badrudin et al., (2025) menjelaskan bahwa *digital knowledge* sebagai moderator tidak berhubungan terhadap kedua variabel tersebut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Penulis & Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Investigating the Direct Effect of Financial Knowledge, Financial Stress, Financial Risk Tolerance and Financial Socialization on Financial Behavior and Financial Well-Being of Individuals in Iran (Mousavi & Rasaeimanesh, 2023)	financial knowledge, financial stress, financial risk tolerance, financial socialization, financial behavior	financial behavior dan financial well-being	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS dan SEM-PLS	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> dan <i>financial stress</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial behavior</i> .

2.	Analisis Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Tekanan Finansial Bagi Mahasiswa dengan Kemampuan Ekonomi Keluarga sebagai Variabel Moderasi (Putriasari & Fachruzzaman, 2025)	Perilaku keuangan, Literasi keuangan	Tekanan finansial Variabel moderasi: kemampuan ekonomi keluarga	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap tekanan finansial, Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap tekanan finansial dan kemampuan ekonomi keluarga dapat memoderasi terhadap perilaku keuangan, Literasi keuangan terhadap tekanan finansial
3.	Digital Financial Literacy and Financial Well-Being: Unpacking the Roles of Financial Behavior and Financial Stress (Wahyuni et al., 2025)	Digital financial Literacy, financial behavior, financial stress	Financial well-being	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	<i>digital financial Literacy</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> , <i>digital financial Literacy</i> juga berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial stress</i> , dan <i>financial behavior</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial well-being</i>
4.	Digital Knowledge and Financial Resilience as Determinants of Financial Behavior: Evidence from Indonesia (Amin Hou et al., 2025)	Digital knowledge, financial resilience	Financial behavior	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	<i>Digital knowledge</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> dan <i>financial resilience</i> juga berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> .

5.	Financial stress and its determinants in Indonesia: Exploring the moderating effects of digital knowledge, age, and gender (Badrudin et al., 2025)	Financial stress, current money management stress dan expected future financial security	Financial behavior Variabel moderasi: digital knowledge	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	<i>Financial stress</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial behavior</i> . Selain itu <i>digital knowledge</i> terhadap <i>financial behavior</i> berpengaruh signifikan positif. <i>Financial stress</i> terhadap <i>digital knowledge</i> tidak signifikan dan <i>digital knowledge</i> sebagai moderator antara <i>financial stress</i> terhadap <i>financial behavior</i> signifikan negatif.
6.	Memahami pengaruh <i>digital knowledge</i> , <i>Parental Saving Norms</i> dan <i>self-control</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Pada Generasi Usia Dewasa Awal (Kurniasari, 2025)	Digital knowledge, parental saving norms, self control	financial behavior	Analisis kuantitatif eksplanatori	Pengetahuan digital (<i>digital knowledge</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>) sedangkan, <i>parental saving norms</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>).

7.	Why does the level of financial satisfaction high during the covid-19 pandemic? The role of income, financial knowledge, financial stress, Covid-19 omicron awareness, and financial behavior on the financial satisfaction of master of management students (Adinda et al., 2023)	Income, financial knowledge, financial stress, awareness of covid 19 omicron variants, financial behavior	financial satisfaction	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	Pengetahuan digital (<i>digital knowledge</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)
8.	Digital Financial Literacy dan Financial Stress and Hardship: Analisis Mediasi Positive Financial Behavior Using Digital Finance terhadap Financial Well-Being pada Pasangan Muda Muslim yang Menikah di Tangerang (Pratiwi et al., 2025)	Digital financial Literacy, financial stress and hardship, positive financial behavior using digital finance	financial well-being	Analisis kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS	Digital Financial Literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Well-Being</i> maupun <i>Positive Financial Behavior Using Digital Finance</i> . <i>Financial Stress and Hardship</i> juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>Financial Well-Being</i> , namun memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Positive Financial Behavior Using Digital Finance</i> .
9.	Mengelola Tekanan Keuangan: Pengaruh Financial Stress	Financial stress	Financial behavior	Analisis kuantitatif menggunakan	<i>Financial stress</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> dan <i>financial stress</i> juga berpengaruh

	terhadap Financial Behavior melalui Financial Well-Being pada Generasi Z (Djohan & Chandra, 2025)		Variabel mediasi: financial well-being	SEM-PLS	signifikan positif terhadap <i>financial well-being</i> . Serta <i>financial well-being</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> .
10.	The role of financial behaviour, financial Literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia (Rahman et al., 2021)	Financial Literacy, financial stress, financial behavior	financial well-being	Analisis kuantitatif menggunakan SEM-PLS	<i>Financial stress</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial well-being</i> dan <i>financial Literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial well-being</i> . Selanjutnya, <i>financial behavior</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial well-being</i> dan <i>financial stress</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial behavior</i> .
11.	Pengaruh <i>Financial Stress</i> dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Intervening (Fadhila & Elvionita, 2025)	<i>Financial stress</i> , dan pengelolaan anggaran	Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>) Variabel mediasi: dukungan sosial	Analisis kuantitatif menggunakan SEM-PLS	<i>Financial stress</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>) dan pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>).

12.	Digital Financial Knowledge and Its Influence on Lending Application Adoption (Bhuvaneshwari & Vinitha, 2025)	Financial knowledge, digital financial knowledge, financial attitude, decision making dan awareness	financial satisfication variabel mediasi: financial behavior	Analisis kuantitatif dengan menggunakan metode SEM-PLS	<i>Financial knowledge</i> dan <i>digital financial knowledge</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial behavior</i> , sedangkan financial attitude berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial behavior</i> . <i>decision making</i> dan <i>awareness</i> juga berpengaruh signifikan positif terhadap financial behavior.
13.	Algorithmic Fairness and Digital Financial Stress: Evidence from AI-Driven E-Commerce Platforms in OECD Economies (Teng et al., 2025)	Alghoritmie fairness, AI-drivven e-commerce	digital financial stress index variabel moderasi: digital Literacy	Analisis kuantitatif dengan menggunakan metode SEM-PLS	<i>Alghoritmie fairness</i> terhadap <i>digital financial stress</i> berpengaruh signifikan positif, sedangkan hasil dari <i>digital financial stress</i> terhadap <i>digital Literacy</i> berpengaruh secara tidak Langsung dengan <i>digital Literacy</i> sebagai moderator dan jika disimpulkan maka berpengaruh signifikan positif.

14.	Peran Literasi Keuangan Digital dan Stress Keuangan Dalam Membentuk Kesejahteraan Finansial: Perilaku Keuangan Dalam Memediasi (Rizqi, 2025)	Literasi keuangan, Stress keuangan, kesejahteraan finansial	Kesejahteraan keuangan Variabel mediasi: perilaku keuangan	Analisis kuantitatif dengan menggunakan metode SPSS	Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan, begitu juga Literasi keuangan digital terhadap kesejahteraan keuangan. Sedangkan stress keuangan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.
-----	--	---	--	---	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dari penelitian “pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi”.

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan pendekatan metode analisis kuantitatif dan penelitian ini sama-sama berpijak pada kerangka behavioral finance dan teori perilaku.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pemilihan populasi dan sampel yang dilibatkan ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

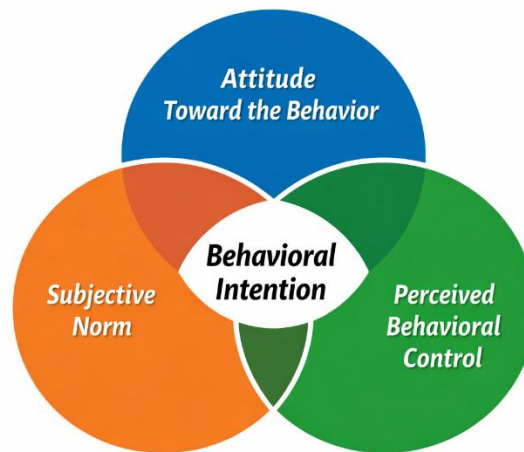
Sumber: data diolah peneliti, 2026

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) dirancang oleh Ajzen sebagai landasan untuk memahami serta menjelaskan bagaimana terbentuknya perilaku manusia. TPB adalah pengembangan dari teori sebelumnya yang disebut *Theory of Reasoned Action*, dengan tambahan konsep mengenai persepsi kontrol perilaku yang dirasakan.

Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior



Sumber: Bosnjak et al.,(2020)

Menurut TPB, individu cenderung untuk melakukan perilaku tertentu jika mereka memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Niat ini dibentuk oleh tiga elemen utama, yaitu *attitude toward the behavior* yaitu sikap terhadap perilaku seperti pandangan positif atau negatif terhadap perilaku tersebut, *subjective norms* atau norma subjektif yang merupakan pengaruh dari orang-orang terdekat seperti keluarga atau teman, dan *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku yang dirasakan yaitu pemahaman pribadi mengenai seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tersebut (Bosnjak et al., 2020).

Penelitian Subhan et al., (2023) menyatakan bahwa *financial stress* merupakan hasil dari niat dan juga perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pada saat

seseorang memiliki niat untuk melakukan tindakan terkait keuangan, seperti menabung atau mengurangi pengeluaran, namun menghadapi hambatan seperti utang atau ketidakpastian ekonomi, maka risiko munculnya stress finansial meningkat. Sehingga teori *Planned behavior* menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang diprediksi dan dikendalikan secara mental akan berimplikasi Langsung terhadap tingkat stres keuangan yang dialami seseorang dan perubahan niat dan persepsi terhadap kontrol dapat menjadi kunci dalam mengelola dan mengurangi *financial stress*.

Pengetahuan digital (*digital knowledge*) yang mencakup pemahaman dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi serta Layanan digital memiliki peranan yang signifikan dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena memberikan landasan kognitif yang memengaruhi keyakinan tentang kontrol dan penilaian terhadap suatu perilaku. Penelitian empiris mengindikasikan bahwa peningkatan Literasi atau pengetahuan digital tidak hanya membentuk sikap yang Lebih baik terhadap penggunaan layanan digital, tetapi juga secara khusus meningkatkan *perceived behavioral control* (PBC) dengan memperkuat rasa kemampuan dan kemudahan yang dirasakan ketika melakukan tindakan digital (Usman et al., 2025).

2.2.2 *Financial Behavior*

2.2.2.1 Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior merupakan segala tindakan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Pengelolaan tersebut terdiri dari pengelolaan uang, penggunaan kredit, menabung, aktivitas investasi dan sebagainya. Xiao & Xiao, (2008) menjelaskan dalam studinya bahwa perilaku keuangan adalah tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan pribadi yang berbeda dari hasil finansial (*financial outcomes*) yang muncul sebagai konsekuensi dari tindakan tersebut. Menurut Mutlu & Ozer, (2019) perilaku keuangan menunjukkan sejauh mana seseorang bertanggung jawab secara finansial melalui aktivitas seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan investasi. Dalam hal ini Susanto et

al., (2022) menekankan bahwa perilaku keuangan mencakup perencanaan finansial yang terorganisir sebagai usaha untuk mencapai tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, perilaku keuangan dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan sadar individu untuk mengelola sumber daya finansial dengan efisien.

Financial behavior merupakan perilaku yang berkaitan dengan cara seseorang mengatur, mengolah dan memanfaatkan sumber finansial yang ada. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bijak cenderung menggunakan tabungan secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan penganggaran, menabung pembayaran terhadap pembelian dengan tepat waktu, investasi dan Lain-lainnya (Randy FadhiIa Anwar & Margaretha Ieon, 2022).

Menurut Wijaya & Yanuar, (2021) *financial behavior* mengacu terhadap bagaimana rumah tangga mengelola sumber daya keuangan seperti tabungan, investasi, penganggaran keuangan dan sebagainya. Sedangkan menurut Herdjiono & Damanik, (2016) dalam penelitiannya menyatakan *financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola finansialnya. Perilaku keuangan dikendalikan dari pengelolaan yang bertanggung jawab agar semua aspek finansial, baik milik pribadi maupun organisasi, dapat dikelola secara efektif.

Adapun terdapat ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan *financial behavior* yang terdapat pada QS Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Dalam tafsir Ibnu Katsir pada ayat tersebut Allah berfirman: (Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir) yaitu mereka tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berinfak Lebih dari apa yang diperlukan, tidak pula kikir terhadap keluarganya yang mengurangi hak keluarga, sehingga tidak bisa

mencukupinya. Tetapi mereka membelanjakan hartanya dengan seimbang, dengan penuh pilihan. Sebaik-baik perkara adalah yang dilakukan secara pertengahan, tidak berlebih-lebihan dan tidak kikir (dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian).

Hal ini mencerminkan prinsip keuangan modern yaitu pengendalian pengeluaran, pemenuhan kebutuhan keluarga secara Layak, serta pengambilan keputusan finansial yang bijak dan terencana. Dengan demikian, Islam mengajarkan bahwa perilaku keuangan yang ideal adalah perilaku yang moderat, rasional, dan bertanggung jawab.

2.2.2.2 Indikator *Financial Behavior*

Pada penelitian Febrianti & Prima, (2024) menjelaskan bahwa terdapat empat indikator yang berhubungan dengan *financial behavior*. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. *Financial planning and cash-flow management* atau kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangannya melalui pengaturan arus kas dan kebiasaan menabung secara terencana.
2. *Financial safety and future readiness* atau kemampuan seseorang dalam menyiapkan perlindungan finansial jangka pendek serta jangka panjang untuk mengurangi risiko keuangan.
3. *Rational spending and price evaluation* atau kemampuan seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian melalui perbandingan harga dan penilaian kualitas barang.
4. *Frugality and expense control* atau kemampuan individu mengendalikan pengeluaran dengan bersikap hemat terutama pada pembelian barang mahal.

2.2.3 *Financial Stress*

2.2.3.1 Pengertian *Financial Stress*

Menurut Sorgente et al., (2023) *Financial stress* merupakan perasaan tidak menyenangkan yang dirasakan oleh seseorang ketika seseorang tersebut merasa tidak mampu dalam memenuhi tuntutan keuangan, menyediakan beberapa kebutuhan dasar dan tidak memiliki dana yang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Perasaan tersebut mencakup emosi seperti ketakutan, kecemasan dan rasa khawatir sehingga dapat menyebabkan frustrasi. Sementara *financial stress* didefinisikan sebagai perasaan subjektif, yang tidak didasarkan pada penilaian objektif atas kondisi keuangan seseorang, keadaan objektif yang biasanya menimbulkan perasaan *financial stress* tersebut sebagai *economic hardship*. *Economic hardship* dapat disebabkan oleh hal-hal seperti kehilangan pekerjaan, pengeluaran medis atau hukum yang tidak terduga, kebiasaan belanja berlebih secara kronis, kerugian investasi, atau aktivitas perjudian (Davis et al., 2004).

Financial stress pada masa dewasa muda dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap keamanan finansial, kesehatan fisik, dan kesejahteraan secara keseluruhan (Nasir et al., 2024). *Financial stress* menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya stress terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) karena banyak tindakan yang berhubungan dengan perilaku keuangan individu, pengaturan keuangan untuk kebutuhan hidup seperti bahan akademis, biaya kuliah, dan lainnya (Tesfaw & Yitayih, 2018).

Financial stress dapat terjadi pada siapapun khususnya dapat terjadi pada mahasiswa. Menurut Scholarworks & Hicks, (2021) banyak mahasiswa yang meninggalkan pendidikan pada perguruan tinggi dikarenakan mengalami tekanan keuangan. Hal ini terjadi karena Mahasiswa hanya memahami sedikit cara untuk mengatasi stres finansial yang mereka rasakan.

Dalam Alqur'an Allah SWT telah memberikan petunjuk pada firman-Nya tentang *financial stress* pada QS. At-Talaq ayat 3 yang berbunyi:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ

قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”

Dalam tafsir Al-Wajiz menjelaskan pada ayat tersebut Allah SWT berfirman: Dan memberinya rejeki dengan berbagai persiapan melalui arah yang tidak diketahui. Barangsiapa menyerahkan urusannya kepada Allah, maka Dia akan mencukupinya. Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang menerapkan hukum, kehendak, dan takdirNya terhadap makhlukNya. Sungguh Allah telah menciptakan bagi tiap-tiap sesuatu kesejahteraan yang sudah ditakdirkan, jumlah dan masanya tidak lebih dari takdir yang telah ditentukan itu.

Dalam konteks *financial stress*, ayat ini memberikan ketenangan psikologis bahwa ketidakpastian finansial bukan semata-mata beban individu, tetapi berada dalam lingkup takdir dan pengaturan Allah. Prinsip tawakal ini mendorong seseorang untuk tetap berusaha, merencanakan keuangan dengan bijak, dan tidak terhanyut dalam kecemasan berlebih.

2.2.3.2 Indikator *Financial Stress*

Dalam penelitian Badrudin et al., (2025) terdapat empat indikator yang selaras dengan *financial stress*. Adapun indikator tersebut sebagai berikut:

1. *Pressure From Financial Obligations* yaitu tekanan yang dirasakan seseorang yang berasal dari kewajiban keuangan

seperti tagihan, cicilan, dan kebutuhan harian yang harus dipenuhi.

2. *Financial Anxiety and Future Uncertainty* atau kecemasan dan kekhawatiran seseorang mengenai kecukupan keuangan di masa depan, termasuk ketakutan akan kehabisan uang.
3. *Negative Financial Impact on Well-Being* atau dampak buruk kondisi finansial terhadap kesejahteraan fisik maupun mental individu.

2.2.4 Digital Knowledge

2.2.4.1 Pengertian *Digital Knowledge*

Digital knowledge adalah suatu kemampuan untuk memahami, menggunakan serta mengoperasikan teknologi digital untuk membantu berbagai aspek kehidupan, seperti mengelola keuangan dan membuat keputusan ekonomi (Andini et al., 2025). Pada penelitian Susanto et al., (2022) menjelaskan bahwa *digital knowledge* tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kesadaran terhadap etika digital, serta keterampilan perlindungan data. Literasi digital merupakan keterampilan penting dalam dunia yang mengalami perubahan digital secara cepat saat ini. Perubahan digital yang pesat membawa seseorang harus mengetahui pengetahuan digital untuk melaraskan terhadap perilaku dan keputusan khususnya terhadap pengelolaan keuangan. Ketika seseorang tidak cukup dalam pengetahuan digitalnya, maka hal tersebut juga berdampak pada setiap keputusan keuangan yang diambil untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Chen et al., (2024) yang menyatakan bahwa seseorang dengan *digital knowledge* yang tinggi juga lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan sistem keuangan berbasis teknologi. Mereka dapat

menyesuaikan diri dengan cepat ketika muncul inovasi baru, seperti sistem pembayaran digital, aplikasi investasi, atau platform keuangan berbasis AI.

Digital knowledge bukan hanya sekedar pengetahuan digital terhadap penggunaan berbagai layanan teknologi, tetapi *digital knowledge* dapat menjadi aset intelektual yang dapat menjadi nilai tambah terhadap berbagai aspek kehidupan khususnya keuangan. Dengan memiliki *digital knowledge*, seseorang dapat mengelola informasi dengan lebih efektif, memahami risiko dan peluang finansial berbasis teknologi, serta memanfaatkan layanan digital untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Badrudin et al., 2025).

Dalam AI-Qur'an *digital knowledge* tidak dijelaskan secara Langsung, namun terdapat beberapa ayat AI-Qur'an yang menjelaskan tentang pengetahuan yang tertera pada QS AI-AIaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِفْرًا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ①

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②

إِفْرًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

2.2.4.2 Indikator *Digital Knowledge*

Menurut Badrudin et al., (2025) terdapat tiga indikator yang mencerminkan terhadap *digital knowledge*. Tiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Digital Use Competence* atau kemampuan seseorang dalam mengoperasikan berbagai layanan keuangan digital seperti

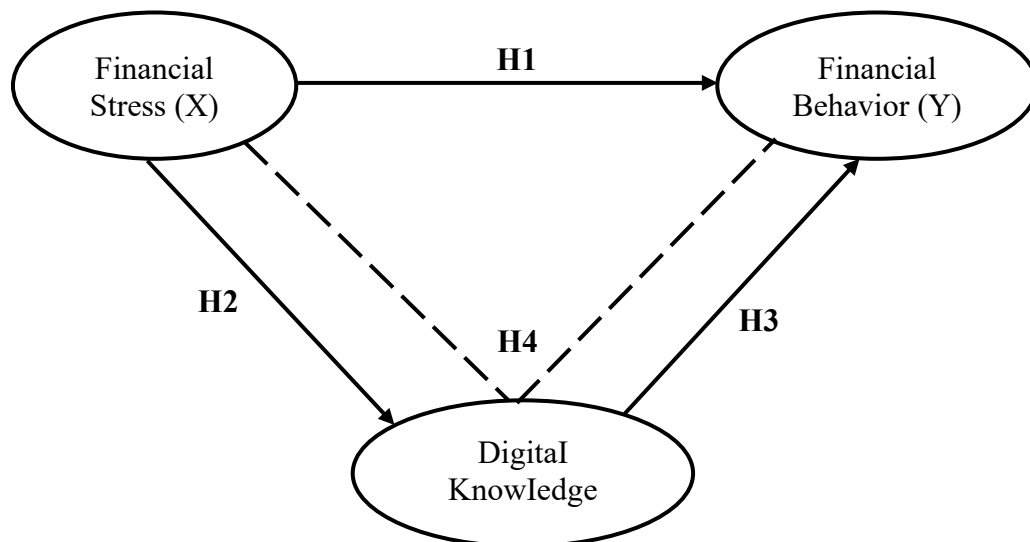
mobile banking dan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

2. Digital Security Awareness atau tingkat pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap risiko serta keamanan transaksi digital, termasuk kemampuan mengenali potensi penipuan online.
3. *Digital Evaluation Skill* atau kemampuan seseorang dalam menilai dan membandingkan berbagai layanan keuangan digital sehingga dapat memilih dan memutuskan layanan yang paling sesuai dan juga aman.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah visualisasi antar variabel pada suatu penelitian yang disusun didasarkan dari teori dan hasil kajian literatur. Berikut merupakan kerangka konseptual dari penelitian “Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi”.

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah oleh peneliti, 2026

Keterangan:

————— : Pengaruh Langsung
 - - - - - : Pengaruh Tak Langsung

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hubungan *Financial Stress* terhadap *Financial behavior*

Hasil penelitian terdahulu yang meninjau beragam objek serta lokasi penelitian menemukan bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior* melalui hasil penelitian dari Pratiwi et al., (2025) yang meneliti *financial stress and hardship* terhadap *positive financial behavior using digital finance*. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang mengadopsi perilaku finansial positif seperti layanan keuangan digital akan mengurangi tekanan keuangan sehingga manajemen keuangan dapat Lebih mudah dikelola dengan baik serta mempermudah dalam akses dengan menggunakan layanan digital. Hasil penelitian lain dari Mousavi & Rasaeimanesh, (2023), Rahman et al., (2021) dan Badrudin et al., (2025) mengemukakan pada penelitiannya bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tekanan finansial yang dialami seseorang dapat memperburuk perilaku keuangannya. Namun, terdapat penelitian yang menemukan hasil bahwa *financial stress* tidak signifikan terhadap *financial behavior* seperti pada penelitian FadhiIa & Elvionita, (2025) yang meneliti *financial stress* dan pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan dengan hasil bahwa tingkat stres keuangan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku keuangan. Artinya, walaupun seseorang mengalami tekanan finansial, hal tersebut tidak memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian (Rizqi, 2025). Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengujikan hipotesis sebagai berikut:

H1: *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior*

2.4.2 Hubungan *Financial Stress* terhadap *Digital Knowledge*

Hasil penelitian terdahulu yang meninjau beragam objek serta lokasi penelitian menemukan bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan positif terhadap *digital literacy* atau pengetahuan digital (*digital knowledge*) dari

hasil penelitian Teng et al., (2025) dan (Pratiwi et al., 2025) Berbeda dengan penelitian Sudaryo et al., (2025) dan Alismail et al., (2026) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *financial stress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *digital knowledge*. Maka dari itu, penelitian ini akan mengujikan hipotesis sebagai berikut:

H2: *financial stress* berpengaruh signifikan positif terhadap *digital knowledge*

2.4.3 Hubungan *Digital Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian terdahulu yang meninjau beragam objek serta lokasi penelitian menemukan bahwa *digital knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior*. Hal ini didukung dari penelitian Amin Hou et al., (2025) dan Bhuvaneshwari & Vinitha, (2025) sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi seseorang dalam memahami pengetahuan digital maka semakin baik dan terarah pada perilaku keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian dari Kurniasari, (2025) dan Adinda et al., (2023) yang menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa *digital knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*. Maka dari itu, penelitian ini akan mengujikan hipotesis sebagai berikut:

H3: *digital knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior*

2.4.4 Hubungan *Financial stress* terhadap *Financial Behavior* dengan *Digital Knowledge* sebagai mediator

Hasil penelitian terdahulu yang meninjau beragam objek serta lokasi penelitian tidak ditemukan penelitian mengenai *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai mediator. Namun, terdapat penelitian serupa dimana penelitian Badrudin et al., (2025) yang berjudul *Financial stress and its determinants in Indonesia: Exploring the moderating effects of digital knowledge, age, and gender* menemukan bahwa terdapat hubungan antara *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan hasil bahwa kedua variabel tersebut signifikan negatif, *digital knowledge* terhadap *financial behavior* menghasilkan signifikan positif. Namun, dari

hasil tersebut *digital knowledge* tidak mempengaruhi moderasi antara *financial stress* terhadap *financial behavior*. Sehingga untuk memperbarui dari penelitian sebelumnya penelitian ini akan mengangkat pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* yang dimediasi oleh *digital knowledge*. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengujikan hipotesis sebagai berikut:

H4: *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai mediator

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi. Penelitian kuantitatif biasanya diterapkan untuk menguji sebuah teori, mempresentasikan fakta atau menjelaskan data statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, serta ada yang memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep, meningkatkan pemahaman, atau menggambarkan berbagai hal (Muin, 2023).

Sedangkan dalam definisinya, menurut Sugiyono,(2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data pada metode ini menggunakan instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan pada penelitian yang akan dikaji.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No. 50, Malang. Dimana, subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi manajemen Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dievaluasi serta dianalisis dengan tujuan memperoleh hasil kesimpulan yang relevan (Iba & Wardhana, 2023). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dengan total 545 mahasiswa. Cangkupan populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi tidak terhingga, karena penelitian ini mencakup pada mahasiswa rantau Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menurut Sugiyono, (2013) Sebagian atau sejumlah karakteristik yang ada pada populasi merupakan sampel. Sampel yang dibutuhkan terhadap penelitian korelasional setidaknya membutuhkan sekitar 30 orang.

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan dengan jumlah sampel sebanyak 96 yang dihitung melalui rumus Cochran. Penggunaan rumus Cochran terhadap penelitian ini dikarenakan jumlah populasi penelitian yang tidak diketahui. Rumus Cochran untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = z-score yang sesuai dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan.

p = estimasi proporsi keberhasilan dalam populasi.

e = *margin of error* (kesalahan margin) yang diinginkan dalam estimasi.

Sehingga sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{[1,96]^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{[3,841]^2 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04=96$$

maka, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 96 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau cara pengambilan sampel adalah suatu bagian penting dalam setiap penelitian karena hal ini memungkinkan analisis yang menyeluruh dan tepat dari suatu populasi. Dengan memilih sampel dari populasi dan menganalisisnya menggunakan metode statistik atau estimasi penelitian, peneliti bisa mengetahui ukuran serta ciri-ciri populasi dan dapat menemukan kesimpulan yang relevan dari keseluruhan populasi. Memilih ukuran sampel yang memadai sangat penting agar dapat mencapai representasi yang akurat dari populasi tersebut (Iba & Wardhana, 2023).

Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memilih secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Casteel & Bridier, 2021). Pada penelitian ini, sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Merupakan mahasiswa yang menempuh bidang pendidikan Strata 1 (S1)
3. Merupakan mahasiswa perantauan (Fauzia et al., 2020) seperti:
 - a. Mahasiswa yang meninggalkan kampung halamannya dan tinggal di luar daerah dalam jangka waktu tertentu.
 - b. Mahasiswa yang harus menjalani kehidupan sendiri tanpa pendampingan Langsung dari keluarga.
 - c. Mahasiswa yang mengalami perubahan lingkungan signifikan (budaya, gaya hidup, bahasa, dan pola sosial)

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh Langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian yang spesifik. Data ini adalah asli dan berbeda, dikumpulkan menggunakan metode seperti survei, observasi, wawancara, dan analisis kasus berdasarkan kebutuhan penelitian. Karena diperoleh Langsung,

data primer umumnya Lebih tepat, relevan, dan terkini, serta mencerminkan kondisi nyata sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan (Ajayi, 2023). Oleh karena itu, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei dengan instrumen berupa kuisioner dengan skala likert.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan penyebaran kuisioner. Kuisioner Digunakan ketika jumlah responden banyak, bisa membaca dengan jelas, dan mampu mengungkapkan informasi yang bersifat sensitif (Sugiyono, 2013). Responden akan diberi kuesioner melalui *Google Form* secara online dengan beberapa daftar pernyataan yang akan diajukan oleh peneliti. Terdapat langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, adalah sebagai berikut:

1. Membuat serta menyusun pertanyaan-pertanyaan pada *google formulir* yang akan diajukan kepada responden sesuai dengan indikator terkait penelitian, yaitu pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi.
2. Menyebarkan kuisioner secara online kepada mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Pada saat jumlah sampel yang dibutuhkan sudah mencapai target, maka peneliti akan melakukan pengolahan data.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam pengertiannya, Sugiyono, (2013) mendefinisikan definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga variabel tersebut dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel independen yaitu *financial stress*, satu variabel dependen yaitu *financial behavior* dan satu variabel mediasi yaitu *digital knowledge*. Variabel variabel ini akan dijelaskan lebih rinci dalam penjelasan berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian

Variabel	Indikator		Item	Sumber
<i>Financial stress</i>	Tekanan keuangan	X.1	Saya sering merasa kewalahan oleh kewajiban keuangan saya.	(Badrudin et al., 2025)
		X.2	Saya merasa cemas ketika memikirkan masa depan keuangan saya.	
		X.3	Saya sering khawatir kehabisan uang.	
	Dampak buruk dari kondisi keuangan	X.4	Situasi keuangan saya berdampak negatif pada kesejahteraan saya.	
		X.5	Saya mengalami stres akibat pengeluaran keuangan yang tidak terduga.	
<i>financial behavior</i>	Perencanaan keuangan	Y.1	Saya Mengatur dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan.	(Febrianti & Prima, 2024)
		Y.2	Saya Membuat dana simpanan ataupun dana darurat untuk kepentingan tak terduga.	
	Perlindungan finansial	Y.3	Saya menyisihkan penghasilan untuk membuat target dan perencanaan tabungan untuk tiap bulan nya.	
		Y.4	Saya mengingat beberapa harga produk dan membandingkan	

			nya di beberapa toko.	
		Y.5	Saya memperhatikan setiap harga dan apakah cocok dengan kualitas barang yang akan dibeli.	
	Pengendalian pengeluaran	Y.6	Saya Mempersiapkan dan menyisihkan dana untuk berinvestasi.	
		Y.7	Saya Bersikap hemat untuk membeli barang mahal	
<i>Digital knowledge</i>	Kemampuan pengoperasian	Z.1	Saya percaya diri dalam menggunakan Layanan keuangan digital.	(Badrudin et al., 2025)
		Z.2	Saya sering menggunakan aplikasi mobile banking untuk melakukan transaksi keuangan.	
	Pengetahuan	Z.3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendeteksi penipuan keuangan online.	
		Z.4	Saya memahami risiko yang terkait dengan transaksi keuangan digital.	
		Z.5	Saya dapat membandingkan dan mengevaluasi berbagai Layanan keuangan online.	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.8 Skala Pengukuran

Masing-masing variabel diukur menggunakan kuesioner yang dinilai dengan skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan pemahaman seorang individu atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial. Dalam sebuah studi, fenomena sosial ini telah ditentukan secara rinci oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Berikut adalah keterangan skala likert dalam kuisoner:

Tabel 3.2 Keterangan Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.9 Uji Instrumen

Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah smartPLS versi 4.0 dengan fokus analisis serta uji sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2013) analisis deskriptif berfungsi untuk mengkaji data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kondisi aslinya tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diorganisasikan dalam tabel dan dibahas dengan cara deskriptif. Dalam penelitian ini, para peneliti berfokus pada mendeskripsikan jawaban atau respons dari responden terhadap seluruh konsep yang diukur.

3.9.2 Pengolahan Data

Pada penelitian Hair et al., (2022) terdapat dua elemen pengujian yang digunakan pada SEM-PLS. Kedua elemen tersebut adalah model pengukuran

(*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi apakah indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian valid dan reliabel dalam mengukur konstruk laten. Sedangkan, model struktural digunakan untuk menguji arah, kekuatan, serta signifikansi hubungan antar variabel laten dalam penelitian yang dilakukan.

3.9.2.1 Outer Model

Menurut Hair et al., (2022) merupakan komponen dalam pengukuran menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). *Outer model* adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik setiap indikator berkontribusi dalam menjelaskan konstruk. Komponen ini berfungsi untuk mengevaluasi seberapa efektif indikator menggambarkan variabel yang sedang diteliti. Pada model ini terdapat beberapa komponen untuk digunakan dalam pengujian *outer model*, yaitu sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan suatu item atau alat ukur dalam menggambarkan konstruk yang dituju. Sehingga, kesimpulan yang dibuat dapat dinyatakan valid melalui data yang terpercaya. Menurut (Hair et al., 2022) terdapat dua jenis validitas utama yang diuji pada SEM-PLS, yaitu:

a. Validitas konvergen (*convergent validity*)

Validitas ini merujuk pada seberapa efektif suatu konstruk dapat berkonvergensi dalam menjelaskan variasi dari indikator-indikator yang dimilikinya. Pada validitas ini, dasar pengukuran validitas konvergen suatu konstruk adalah *average variance extracted* (AVE) dan *outer loadings*. AVE adalah ukuran statistik yang mengukur sejauh mana konstruk memperhitungkan varians indikator terkaitnya, ditentukan melalui rata-rata nilai kuadrat dari beban indikator. Nilai AVE minimal 0,50 yang

menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan setidaknya 50% varians indikatornya. Sedangkan, pada *outer loadings* dinyatakan valid ketika suatu indikator memiliki hasil $> 0,7$.

b. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas ini adalah suatu ukuran yang menentukan suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk Lain dalam model. Dengan kata Lain, indikator yang terkait dengan satu konstruk tidak menunjukkan tumpang tindih atau kesamaan yang berlebihan dengan konstruksi Lainnya. Pada uji ini, dapat dilihat dari *discriminant validity*, yaitu apabila suatu indikator memiliki nilai $> 0,7$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam definisinya merupakan proses untuk menilai sejauh mana indikator-indikator yang mengukur konstruk yang sama dapat menunjukkan konsistensinya satu dengan yang lain, sehingga dapat menghasilkan suatu pengukuran yang stabil. Pada uji ini terdapat ukuran yang digunakan untuk mengukur konstruk serta digunakan untuk memastikan konsistensi internal dan stabilitas instrument yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite Reliability*. Data dapat dinyatakan reliabel pada saat kedua ukuran tersebut memiliki nilai lebih dari 0,7.

3.9.2.2 Inner Model

Definisi *inner model* menurut (Hair et al., 2022) adalah suatu bagian dari PLS-SEM yang menjelaskan bagaimana satu konstruk mempengaruhi konstruk lainnya. (Nurhalizah et al., 2024) menjelaskan bahwa pengujian pada model ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengamati hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian.

Menurut Hair et al., (2022) terdapat beberapa kriteria utama pada model ini, yang meliputi beberapa komponen utama yaitu sebagai berikut:

1. R-Square

R-square merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana variasi dari sebuah konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen yang ada dalam model struktural. Nilai ini mencerminkan seberapa baik model dalam membuat prediksi. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin efektif konstruk eksogen dalam menerangkan konstruk endogen. Berdasarkan keterangan Hair et al.,(2022) nilai R^2 sebesar 0,75 dianggap kuat, 0,50 sedang, dan 0,25 lemah. Oleh sebab itu, R-square berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai apakah model yang dibuat cukup mampu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

2. F-Square

F-square adalah ukuran dari efek yang dipakai untuk mengukur seberapa besar dampak dari konstruk eksogen terhadap konstruk endogen saat konstruk itu ditambahkan atau dihapus dari model. Terdapat ukuran kategori penilaian pada F-Square yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keterangan Nilai Efek F-Square

Nilai F-Square	Keterangan Efek
< 0,02	Tidak berpengaruh
0,02-< 0,15	Efek Kecil (<i>Small Effect</i>)
0,15- < 0,35	Efek sedang (<i>Medium Effect</i>)
> 0,35	Efek besar (<i>Large Effect</i>)

3. Uji T

Uji T dalam PLS-SEM berfungsi untuk menilai seberapa signifikan pengaruh antara konstruk, outer loadings, dan juga

efek tidak Langsung melalui bootstrapping. Dengan penggunaan metode bootstrapping, maka dapat dihasilkan nilai t-value dan p-value yang berperan dalam menentukan apakah hubungan dalam model tersebut signifikan secara statistik. Hair et al., (2022) menjelaskan nilai t-value Lebih besar dari 1,96 menunjukkan signifikansi pada tingkat 5% ($p < 0,05$), sedangkan nilai di atas 2,58 menunjukkan signifikansi pada tingkat 1% ($p < 0,01$).

3.9.3 Uji Mediasi

Menurut Hair et al., (2022) uji mediasi merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah dampak dari konstruk yang berasal dari luar berpengaruh pada konstruk yang berada di dalam melalui konstruk mediator. Pengujian ini dilakukan dengan mengevaluasi signifikansi efek tidak Langsung (*indirect effect*), yang dihitung sebagai produk jalur dari eksogen terhadap mediator dan mediator terhadap endogen. Apabila efek tidak Langsung tersebut signifikan, maka terdapat indikasi bahwa mediator menjelaskan sebagian atau seluruh pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Evaluasi uji mediasi kemudian dilanjutkan dengan menilai signifikansi efek Langsung, sehingga peneliti dapat menentukan jenis mediasi yang terjadi.

3.10 Pilot Test

Pilot test atau pilot study adalah sebuah studi pendahuluan yang dilakukan dengan skala kecil sebelum melaksanakan penelitian utama. Tujuan utama dari pilot study adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan desain penelitian, termasuk prosedur, instrumen pengumpulan data, serta proses analisis yang akan digunakan pada penelitian lengkap nantinya (In, 2017). Pada pengujian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 49 responden. Penelitian ini dilakukan untuk melihat serta menguji item pertanyaan yang menggambarkan masing-masing indikator layak untuk diujikan dan disebar kepada responden yang lebih luas.

Hasil dari pilot test penelitian ini berupa validitas dan reliabilitas yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Pilot Test Uji Validitas

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	keterangan
X.1	0.761	Valid
X.2	0.885	Valid
X.3	0.915	Valid
X.4	0.816	Valid
X.5	0.860	Valid
Y.1	0.889	Valid
Y.2	0.712	Valid
Y.3	0.880	Valid
Y.4	0.798	Valid
Y.5	0.882	Valid
Y.6	0.819	Valid
Y.7	0.848	Valid
Z.1	0.898	Valid
Z.2	0.883	Valid
Z.3	0.901	Valid
Z.4	0.940	Valid
Z.5	0.919	Valid

Sumber: data dioIah peneliti,2025

Merujuk pada hasil *outer loading* pada semua indikator menunjukkan hasil $\geq 0,7$ yang menandakan bahwa pada *pilot test* validitas penelitian ini dinyatakan valid pada semua indikator.

Tabel 3.5 Hasil Pilot Test Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Financial Stress	0.905	0.928
Financial Behavior	0.927	0.941
Digital Knowledge	0.947	0.959

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, seluruh konstruk dalam model memperlihatkan tingkat konsistensi internal yang tinggi. Hal tersebut digambarkan melalui hasil *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang diperoleh masing-masing konstruk melebihi batas minimum yaitu 0.7.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa aktif angkatan 22 yang merantau untuk menempuh pendidikan S1 di Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jalan Gajayana No. 50, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Iowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan mahasiswa rantau sebagai objek penelitian didasari dari kondisi mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan menempuh pendidikan di daerah yang baru tanpa pendampingan dari orang tua dan keluarga menjadi suatu persoalan tersendiri bagi mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau harus menghadapi berbagai tantangan seperti penyesuaian lingkungan yang baru, baik dari lingkungan sosial maupun akademik serta pengelolaan keuangan pribadi untuk mencukupi kebutuhan harian.

Mahasiswa rantau pada umumnya dihadapkan dengan kondisi dimana harus mengatur kebutuhan hidup secara mandiri tanpa didampingi dan diawasi oleh keluarga. Hal tersebut, menuntut mereka untuk mampu mengelola keuangan secara Lebih bijak, mulai dari mengatur pengeluaran sehari-hari seperti makan dan kebutuhan harian, membayar biaya tempat tinggal, hingga memenuhi kebutuhan akademiknya. Situasi ini akan dapat menimbulkan suatu tekanan finansial tertentu yang berpotensi memengaruhi cara mahasiswa dalam mengambil keputusan serta berperilaku dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa yang merantau dianggap sebagai kelompok yang relevan sebagai objek penelitian ini karena mereka memiliki pengalaman yang berbeda dari mahasiswa yang tinggal dengan keluarga. Pengalaman tersebut dapat menjadi perbandingan dan menimbulkan berbagai dinamika dalam cara mereka mengelola keuangan serta dalam penggunaan pengetahuan finansial yang mereka ketahui.

Penelitian ini juga berfokus pada mahasiswa angkatan 22 Fakultas ekonomi UIN Malang yang terdiri dari tiga prodi, yaitu manajemen, akuntansi dan juga perbankan syariah. Pada angkatan tersebut mahasiswa pada saat ini

telah menjalani proses perkuliahan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga memiliki pengalaman yang Lebih matang ketika menghadapi berbagai kondisi finansial di akademik maupun non-akademik selama masa perkuliahan. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa untuk memberikan gambaran yang Lebih jelas terkait kondisi yang diteliti dalam penelitian ini.

Pemilihan Fakultas ekonomi juga didasarkan dari kesesuaian bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa dengan topik penelitian ini yang berkaitan dengan aspek ekonomi dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempelajari berbagai konsep seperti manajemen, akuntansi, serta sistem perbankan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi. Pengetahuan tersebut dapat memengaruhi cara mahasiswa dalam memahami serta mengelola kondisi keuangan yang mereka hadapi selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa rantau.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif terdapat dua komponen utama, yaitu analisis indikator dan analisis terhadap identitas para responden. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* adalah 96 orang (100%). Pada bagian analisis indikator, data yang telah dikumpulkan akan disajikan secara deskriptif melalui penyajian nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai distribusi data. Pada tahap analisis indikator, data yang telah terkumpul akan dipaparkan secara deskriptif melalui penyajian dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi. Penyajian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran dan karakteristik dari data yang diperoleh.

4.2.1 Analisis Identitas Responden

Dalam penelitian ini menyertakan mahasiswa aktif angkatan 22 yang berkuliah di Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang. Fakultas ekonomi UIN Malang terdiri dari tiga jurusan yaitu manajemen, akuntansi dan perbankan syariah dan mahasiswa angkatan 2022 pada saat ini sedang menempuh perkuliahan di semester akhir atau semester 8. Pada penelitian ini juga secara spesifik menetapkan responden dengan beberapa karakteristik tertentu yang dianggap relevan dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dapat menjadi suatu hal yang penting yang menjadi fokus dalam penelitian. Kriteria dalam memilih responden tercantum pada hal-hal berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Responden merupakan mahasiswa rantau, yaitu mahasiswa Mahasiswa yang meninggalkan kampung halamannya dan tinggal di luar daerah dalam jangka waktu tertentu serta memulai hidup mandiri tanpa pendampingan dari keluarga di daerah rantauan.

Penetapan karakteristik tersebut dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki keterkaitan dengan konteks dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dari kriteria tersebut peneliti dapat mempertimbangkan serta melakukan proses seleksi terhadap responden sehingga jumlah sampel yang dipilih benar-benar sesuai untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	persentase
Manajemen	47	49%
Akuntansi	26	27%
Perbankan	23	24%
Total	96	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, penelitian ini melibatkan total 96 responden. Sebagian besar responden tersebut berasal dari Program Studi

Manajemen dengan jumlah 47 mahasiswa atau setara dengan 49%. DiIanjutkan responden dari Program Studi Akuntansi yang berjumlah 26 mahasiswa (27%) dan responden dari Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 23 mahasiswa (24%).

Oleh sebab itu, maka disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki jumlah responden sebagai mahasiswa rantau paling tinggi dibandingkan dengan responden akuntansi dan perbankan syariah.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah mahasiswa	Persentase
Iaki-Iaki	35	36%
Perempuan	61	64%
Total	96	100%

Sumber: data dioIah oleh peneliti,2026

Berdasarkan tabel 4.2 yang tertera, responden penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan total 61 dengan persentase 64%. Sementara itu, responden dengan jenis kelamin Iaki-Iaki berjumlah 35 dengan persentase 36% dari keseluruhan total responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden perempuan dibanding responden Iaki-Iaki.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah mahasiswa	Persentase
21-22	79	82%
23-24	17	18%
25-26	0	0%
Total	96	100%

Sumber: data dioIah oleh peneliti,2026

Berdasarkan tabel 4.3 yang tertera, sebagian besar responden terdiri dari usia 21-22 tahun dengan jumlah mahasiswa sebesar 79 dengan persentase 82%. Disisi Lain, responden dengan usia 23-24 tahun

berjumlah 17 mahasiswa dengan persentase 18% dan responden dengan usia 25-26 tidak terdapat responden atau 0% dari total responden. Sehingga secara keseluruhan, distribusi usia responden didominasi oleh kelompok usia 21–22 tahun, sehingga karakteristik responden pada penelitian ini dapat dikatakan merepresentasikan mahasiswa pada usia tersebut yang termasuk dalam Gen Z.

4.2.2 Analisis Indikator Distribusi Frekuensi

4.2.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Stress

Dalam penelitian ini mengukur *financial stress* menggunakan 2 indikator dengan total 5 item pertanyaan. Pada tabel berikut menunjukkan distribusi respons terkait beberapa aspek *financial stress*.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Stress*

Item	Keterangan										Rata-rata
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	13	14%	16	17%	3	3%	27	28%	37	39%	3,6
X.2	15	16%	15	16%	0	0%	24	25%	42	44%	3,7
X.3	15	16%	14	15%	11	11%	43	45%	13	14%	3,3
X.4	15	16%	14	15%	1	1%	36	38%	30	31%	3,5
X.5	15	16%	13	14%	5	5%	24	25%	39	41%	3.6

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.4, distribusi jawaban responden terhadap variabel *financial stress* yang diukur menggunakan 5 butir pertanyaan menunjukkan kecenderungan jawaban pada kategori netral hingga setuju. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata setiap item yang berkisar antara 3,3 hingga 3,7 pada skala likert 1-5. Sementara itu, proposi jawaban sangat tidak setuju (STS) relatif rendah dengan nilai persentase paling banyak di angka 16%. Dan persentase jawaban paling tinggi terdapat pada setuju (S) di 44%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami tekanan keuangan dapat yang menimbulkan kecemasan dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada keputusan keuangan.

Secara umum, jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung mengalami financial stress pada tingkat sedang, yang tercermin dari dominasi jawaban pada kategori setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cukup merasakan adanya tekanan dalam kondisi keuangan mereka, meskipun belum berada pada tingkat yang sangat tinggi.

4.2.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Behavior

Dalam penelitian ini mengukur *financial behavior* menggunakan 3 indikator dengan total 7 item pertanyaan. Pada tabel berikut menunjukkan distribusi respons terkait beberapa aspek *financial behavior*.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Behavior*

Item	Keterangan										Rata-rata
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	4	4%	20	21%	8	8%	31	32%	33	34%	3,7
Y.2	17	18%	7	7%	6	6%	31	32%	35	36%	3,6
Y.3	14	15%	11	11%	10	10%	26	27%	35	36%	3,6
Y.4	15	16%	11	11%	6	6%	47	49%	17	18%	3,4
Y.5	7	7%	18	19%	2	2%	38	40%	31	32%	3,7
Y.6	11	11%	13	14%	9	9%	26	27%	37	39%	3,7
Y.7	8	8%	17	18%	8	8%	32	33%	31	32%	3,6

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.5, distribusi jawaban responden terhadap variabel *financial behavior* yang diukur menggunakan 7 butir pertanyaan yang menunjukkan kecenderungan jawaban pada kategori setuju (S) dan sangat setuju (SS). Hal ini didasarkan dari nilai rata-rata setiap item yang berada pada kisaran 3,6 hingga 3,7 pada skala Likert 1-5. Kemudian, setiap butir pertanyaan, rata-rata responden yang memilih kategori setuju (S) berada di persentase sangat setuju (SS) berada pada rentan 18% hingga 49%. Selain itu frekuensi jawaban responden paling rendah terdapat pada jawaban netral dengan rentan presentase pada angka 6% hingga 10%.

Hal ini dapat diartikan bahwa secara umum responden pada penelitian ini menunjukkan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang baik, walaupun berada pada tingkat sedang. Dominasi jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju juga dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan pengelolaan keuangan yang cukup bijak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dalam konteks penelitian mengenai pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi, kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan responden cenderung positif.

4.2.2.3 Distribusi Frekuensi Variabel Digital Knowledge

Dalam penelitian ini mengukur *digital knowledge* menggunakan 2 indikator dengan total 5 item pertanyaan. Pada tabel berikut menunjukkan distribusi respons terkait beberapa aspek *digital knowledge*.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Digital Knowledge*

Item	Keterangan										Rata-rata
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	15	16%	10	10%	9	9%	25	26%	37	39%	3,6
Z.2	13	14%	13	14%	3	3%	16	17%	38	40%	3,7
Z.3	13	14%	11	11%	3	3%	45	46%	24	25%	3,6
Z.4	10	10%	15	16%	7	7%	32	33%	32	33%	3,6
Z.5	10	10%	13	14%	6	6%	42	44%	25	26%	3,6

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.6 distribusi jawaban responden terhadap variabel *digital knowledge* yang diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang menunjukkan kecenderungan jawaban pada kategori setuju (S) dan sangat setuju (SS). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap item dengan nilai 3,6 dan 3,7. Rata-rata pada jawaban responden tentang *digital knowledge* didominasi angka 3,6 pada skala Likert 1-5. Mayoritas responden pada data tersebut memilih pada jawaban setuju (S) dengan persentase 17% hingga 46% dan jawaban sangat setuju (SS) dengan persentase 25% hingga 40%. Disisi Lain, jawaban responden

paling rendah terdapat pada jawaban netral (N) dengan persentase 3% hingga 9%.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan digital (*digital knowledge*) dari responden dalam penelitian ini dikategorikan baik, yang tercermin dari jawaban yang didominasi oleh jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS). Keadaan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang cukup terkait pengetahuan dan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks penelitian yang membahas pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi. Kondisi ini menunjukkan adanya faktor penting peran *digital knowledge* sebagai variabel penghubung antara *financial stress* dengan *financial behavior*.

4.3 Uji Measurement Model (*Outer Model*)

4.3.1 *Convergen Validity*

Uji validitas konvergen merupakan uji yang menilai sejauh mana indikator-indikator dapat mendukung dan mencerminkan suatu variabel laten. Proses pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai loading factor dan *Average Variance Extracted* (AVE). Apabila loading factor Lebih dari 0,70 dan AVE melebihi 0,5, maka variabel itu dianggap valid dalam hal konvergen.

Tabel 4.7
Nilai loading factor

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
<i>Financial stress</i> (X)	X.1	0.941	Valid
	X.2	0.954	Valid
	X.3	0.897	Valid
	X.4	0.948	Valid
	X.5	0.930	Valid
<i>Financial behavior</i> (Y)	Y.1	0.907	Valid
	Y.2	0.916	Valid
	Y.3	0.890	Valid
	Y.4	0.922	Valid
	Y.5	0.912	Valid

<i>Digital knowledge</i> (Z)	Y.6	0.893	Valid
	Y.7	0.906	Valid
	Z.1	0.926	Valid
	Z.2	0.932	Valid
	Z.3	0.908	Valid
	Z.4	0.907	Valid
	Z.5	0.910	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti,2026

Hasil uji validitas konvergen diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel laten memiliki *Loading factor* yang Lebih tinggi dari 0,7 sehingga hal ini dapat dikatakan semua indikator pada penelitian ini dikatakan valid secara konvergen, sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan (*Loading factor* > 0,7).

Tabel 4.8

Nilai *Average variance extracted* (AVE)

Variable	Nilai AVE	Keterangan
<i>Financial stress</i> (X)	0.840	Valid
<i>Financial behavior</i> (Y)	0.822	Valid
<i>Digital knowledge</i> (Z)	0.873	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti,2026

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) merupakan suatu nilai yang mengukur seberapa baik indikator-indikator suatu variabel laten dapat menjelaskan variabel tersebut. Nilai AVE yang Lebih besar dari 0,50 mengindikasikan validitas yang baik. Selanjutnya, pada variabel (Y) yaitu *financial behavior* nilai AVE berada pada angka 0,822, yang menandakan bahwa indikatornya valid, karena menjelaskan Lebih dari 82% variasi variabel. *Financial stress* dengan nilai AVE sebesar 0,840 menunjukkan bahwa indikatornya valid, yaitu menjelaskan Lebih dari 84% variasi variabel. Pada variabel (Z) yaitu *digital knowledge* menunjukkan nilai AVE paling tinggi yaitu sebesar 0,873 yang artinya bahwa indikator valid. Sehingga secara keseluruhan semua variabel pada penelitian ini menunjukkan validitas pengukuran yang sangat baik. Hal ini disimpulkan dari nilai AVE dari tiga variabel penelitian ini Lebih besar dari 0,50.

4.3.2 *Diskriminant Validity*

Uji validitas diskriminan dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai pada *cross loading* antar konstruk yang relevan, di mana nilai *cross loading* pada konstruk yang diinginkan harus lebih tinggi daripada pada konstruk lainnya. Jika setiap indikator variabel memiliki nilai *cross loading* yang Lebih besar pada konstruk yang bersangkutan dibandingkan dengan konstruk lainnya, maka konstruk tersebut dianggap valid.

Di mana nilai *cross loading* pada konstruk yang diinginkan harus Lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Ketika setiap indikator variabel memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar pada konstruk yang bersangkutan dibandingkan dengan konstruk lainnya, maka konstruk tersebut dianggap valid.

Tabel 4.9
Nilai *Cross loading*

	<i>Financial Sress (X)</i>	<i>Financial behavior (Y)</i>	<i>Digital knowledge (Z)</i>
X.1	0.941	-0.424	-0.409
X.2	0.954	-0.325	-0.304
X.3	0.897	-0.337	-0.318
X.4	0.948	-0.419	-0.405
X.5	0.930	-0.434	-0.414
Y.1	-0.392	0.907	0.862
Y.2	-0.432	0.916	0.903
Y.3	-0.386	0.890	0.878
Y.4	-0.349	0.922	0.912
Y.5	-0.411	0.912	0.902
Y.6	-0.380	0.893	0.874
Y.7	-0.323	0.906	0.873
Z.1	-0.405	0.895	0.926
Z.2	-0.379	0.904	0.932
Z.3	-0.388	0.914	0.908
Z.4	-0.324	0.885	0.907
Z.5	-0.346	0.883	0.910

Sumber: dioIah oleh peneliti,2026

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan yang tertera pada tabel 4.9, nilai *cross loading* antar indikator dan variabel Iaten terkait menunjukkan korelasi yang Lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi

antar indikator dan variabel laten lainnya. Maka, hal ini menandakan bahwa setiap variabel laten dapat dengan jelas membedakan dirinya dari variabel laten lainnya, sehingga validitas diskriminan dari seluruh variabel sudah memenuhi kriteria yang diharapkan (valid).

4.3.3 *Reliability*

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat memberikan hasil yang konsisten serta dapat dipercaya dalam pengukuran sebuah konstruk. Dalam uji reliabilitas, digunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, yang keduanya harus memiliki nilai Lebih dari 0,70.

Tabel 4.10

Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Financial Stress (X)	0.963	0.972	Reliabel
Financial Behavior (Y)	0.964	0.970	Reliabel
Digital Knowledge (Z)	0.952	0.963	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti, 2026

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih dari 0.70, hal tersebut menandakan bahwa instrumen pengukuran untuk setiap variabel sangat reliabel serta konsisten. Semua variabel pada penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas yang baik.

4.4 Analisis Model Struktur (*Inner Model*)

4.4.1 *R-square*

R-square adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Nilai R^2 diperoleh melalui penggunaan algoritma SEM-PLS. Berikut disajikan hasil pengujian r-square (R^2).

Tabel 4.11
Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Financial behavior</i> (Y)	0.957	0.956

Sumber: dioIah oleh peneliti,2026

Hasil evaluasi yang didasarkan dari data inner model, nilai R-Square pada variabel financial behavior (Y) mencapai angka 0,957. Sehingga dari angka tersebut diketahui bahwa sekitar 95,7% variasi dalam keputusan investasi dapat dijeIaskan oleh variabel-variabel independen yang terlibat pada model, yaitu *financial stress* (X) dan *digital knowledge* (Z) sebagai variabel mediasi. Selanjutnya, nilai R-square adjusted sebesar 0,956 memberikan gambaran yang telah disesuaikan terhadap jumlah variable prediktor, yang berfungsi untuk menghindari estimasi yang terlalu optimistis ketika jumlah konstruk meningkat. Nilai R-square yang diperoleh mencerminkan kapasitas prediktif yang tinggi dari model yang diestimasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwasanya hubungan antara konstruk dalam model struktural berada pada kategori sangat baik, serta secara signifikan mampu menjelaskan variabel keputusan investasi dalam penelitian ini.

4.5 Uji Pengaruh Langsung (Uji Hipotesis)

Nilai signifikansi dianggap layak atau hipotesis dapat diterima apabila nilai t-statistic Lebih besar dari 1,96, atau nilai p-value kurang dari 0,05. Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil analisis data untuk uji hipotesis.

Tabel 4.12
Nilai Path Coefficient

Variabel	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic	P values
X-> Y	-0.033	-0.033	0.024	1.376	0.169
X-> Z	-0.402	-0.404	0.053	7.533	0.000
Z-> Y	0.964	0.965	0.012	83.629	0.000

Sumber: dioIah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* memiliki nilai original sample sebesar -0,033 yang mengindikasikan hubungan negatif antar kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 1,376 ($< 1,96$) dan p-value 0,169 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga hipotesis **H1 ditolak**.

2. Pengaruh *financial stress* terhadap *digital knowledge*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *financial stress* terhadap *digital knowledge* memiliki nilai original sampel sebesar -0,402 yang mengindikasikan hubungan negatif antar kedua variabel. Dengan nilai t-statistik 7,533 ($> 1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan negatif, sehingga hipotesis **H2 ditolak**.

3. Pengaruh *digital knowledge* terhadap *financial behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *digital knowledge* terhadap *financial behavior* memiliki nilai original sampel sebesar 0,964, yang mengindikasikan hubungan positif antar kedua variabel. Dengan nilai t-statistik sebesar 83,629 ($> 1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan positif sehingga **H3 diterima**.

4.6 Uji Mediasi

Uji mediasi merupakan metode analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana dampak dari konstruk yang berasal dari luar berpengaruh pada konstruk yang berada di dalam melalui konstruk mediator yang diukur dari evaluasi signifikansi efek tidak Langsung (*indirect effect*).

Tabel 4.13
Uji *Specific Indirect Effects*

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDVE)	T statistic	P values
Z x X->Y	-0.388	-0.390	0.052	7.428	0.000

Sumber: dioIah oleh peneliti,2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Digital knowledge* memediasi hubungan antara *financial stress* terhadap *financial behavior*

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa pengaruh *digital knowledge* memediasi hubungan antara *financial stress* dengan *financial behavior* memiliki nilai original sampel sebesar -0,388 dengan t-statistik sebesar 7,428 ($>1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$) yang menandakan yang menandakan bahwa *digital knowledge* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan arah pengaruh negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *financial stress* yang dialami individu, maka akan menurunkan tingkat *digital knowledge* yang dimiliki, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan *financial behavior*. Sehingga **H4 diterima**.

4.7 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini merupakan penjelasan mengenai ringkasan analisis yang menunjukkan interaksi antar variabel yang telah diteliti. Kemudian, peneliti juga akan mengulas dampak dari hasil temuan tersebut, terutama mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis sesuai dengan data yang didapatkan Langsung dari Iapangan. Oleh karena itu, interaksi antara *Financial Stress* (X1), *Digital Knowledge* (Z), serta *Financial Behavior* (Y) akan dibahas secara rinci di bagian selanjutnya:

4.7.1 Pengaruh *financial stress* Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *financial stress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan yang dialami oleh

mahasiswa rantau tidak Langsung mempengaruhi perilaku keuangannya. Kondisi ini mengindikasikan walaupun mahasiswa mengalami tekanan finansial, mereka masih mampu mengontrol dan mengelola keuangannya dengan baik, sehingga perilaku keuangan tidak serta-merta berubah menjadi Lebih buruk.

Hasil ini sejalan dengan *theory of Planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Bosnjak et al., (2020). Pada teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), serta *perceived behavioral control*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun mahasiswa mengalami *financial stress*, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan karena perilaku lebih ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki kontrol atas dirinya dalam mengelola keuangan. *Perceived behavioral control* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dan yakin terhadap kemampuannya, tetap dapat menunjukkan sikap keuangan yang baik meskipun dalam situasi tekanan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh FadhiLa & Elvionita, (2025) yang mengemukakan hasil dalam penelitiannya adalah *financial stress* tidak signifikan terhadap perilaku keuangan yang artinya bahwa tekanan keuangan seseorang tidak mempengaruhi perilaku keuangannya, meskipun berbeda dengan studi Lainnya yang menganggap bahwa *financial stress* merupakan faktor penting yang dapat memperburuk perilaku keuangan seseorang. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian (Mousavi & Rasaeimanesh, 2023), (Rahman et al., 2021) dan (Badrudin et al., 2025) yang pada penelitiannya yang mengemukakan bahwa *financial stress* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* yang artinya tekanan keuangan yang dialami oleh seseorang akan memperburuk perilaku keuangannya.

financial stress merupakan perasaan tidak menyenangkan yang dirasakan oleh seseorang ketika seseorang tersebut merasa tidak mampu dalam memenuhi tuntutan keuangan, menyediakan beberapa kebutuhan dasar dan tidak memiliki dana yang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari (Sorgente et al., 2023). Pada konteks tersebut, *financial stress* merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku keuangan yang buruk. Pada sisi Lain, *financial stress* juga dapat menjadi salah satu faktor positif terhadap perilaku seseorang yang didukung pada penelitian (Djohan & Chandra, 2025). Namun, hasil yang tidak signifikan dapat dipahami melalui karakteristik responden dan konteks perilaku yang sedang dianalisis.

Mahasiswa di Fakultas Ekonomi umumnya memiliki pemahaman dasar mengenai manajemen keuangan, baik dari proses pendidikan formal maupun paparan informasi keuangan melalui beberapa platform digital. Situasi ini, dapat membuat tingkat tekanan keuangan yang dialami tidak secara Langsung memengaruhi perilaku keuangan, karena mahasiswa cenderung tetap dapat mengendalikan dan mengubah kebiasaan keuangannya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Di samping itu, mayoritas mahasiswa masih tergantung secara finansial kepada orang tua, sehingga beban keuangan yang mereka rasakan belum sepenuhnya berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang mereka buat secara nyata.

Dalam perspektif islam, *financial stress* bukan hanya dipandang sebagai tekanan ekonomi, melainkan juga sebagai bentuk ujian (*ibtilla'*) dari Allah SWT yang bertujuan untuk menguji keimanan, kesabaran, serta kemampuan manusia dalam mengelola amanah berupa harta. Pada syariat Islam juga menekankan bahwa tekanan keuangan muncul akibat perilaku konsumtif, pengelolaan keuangan yang tidak bijak, dan praktik berutang yang berlebihan, yang bertentangan dengan prinsip keseimbangan (*wasathiyah*) dalam Islam (Othman & Sipon, 2014).

Hal ini juga didasarkan dari firman Allah pada surat Al-Araf ayat 31 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

Pada ayat ini menegaskan bahwa manusia diperintahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makan dan minum secara wajar, namun dilarang untuk bersikap berlebihan atau boros terutama dalam perihal harta. Larangan tersebut menunjukkan bahwa islam menekankan prinsip keseimbangan serta pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan, karena perilaku konsumtif dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya financial stress.

4.7.2 Pengaruh *Financial stress* Terhadap *Digital Knowledge*

Berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *digital knowledge*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan yang dialami oleh mahasiswa rantau akan menyebabkan penurunan tingkat Literasi dan pengetahuan khususnya literasi digital pada konsep keuangan digital.

Temuan hasil tersebut tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, melainkan sejalan dengan teori *Cognitive Load Theory* yang dikemukakan oleh Sweller (1988) yang diadaptasi dengan penguatan modern dari Paas et al., (2010) yang menyatakan bahwa dalam teori nya kapasitas memori kerja manusia bersifat terbatas, sehingga peningkatan beban kognitif (*cognitive load*) dapat menghambat proses pembelajaran dan pemahaman informasi.

Pada konteks penelitian ini, *financial stress* yang dialami mahasiswa meningkatkan beban kognitif akibat tekanan psikologis dan kekhawatiran terhadap kondisi keuangan. Hal ini dapat menyebabkan kapasitas kognitif yang tersedia untuk memproses informasi menjadi berkurang, yang

berujung pada kondisi mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai pengetahuan terkait keuangan digital. Akibatnya, tingkat *digital knowledge* menjadi menurun.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Teng et al., (2025) dan Pratiwi et al., (2025) yang pada penelitiannya menemukan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan positif. Sedangkan dalam penelitian AlismaI et al., (2026) menemukan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara stress terhadap Literacy.

Dalam konteks mahasiswa yang didominasi oleh Gen Z yang hidup dalam perkembangan teknologi, *digital knowledge* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengakses, serta memanfaatkan informasi dan Layanan khususnya Layanan keuangan yang berbasis digital dengan cara yang efektif dan bijaksana. Hal ini termasuk memanfaatkan aplikasi keuangan, *fintech*, dan sumber informasi daring untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan digital tidak hanya mencakup aspek teknis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga pemahaman yang kritis tentang risiko, keamanan, dan keuntungan dari Layanan digital tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Morgan, 2019).

Pada konteks syariah Islam, *digital knowledge* adalah kemampuan atau keterampilan seseorang dalam memahami serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendapatkan, menilai, serta memakai informasi keuangan yang berlandaskan syariah dengan benar dan sesuai dengan kaidah Islam (Herawati & Mukhsin, 2025). Hal ini juga didasarkan dari firman Allah pada surat Al-A'raf ayat 52 yang berbunyi:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: “ Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur'an yang dijelaskan dalam bentuk ilmu pengetahuan. Umat manusia

juga diperintahkan dalam menggunakan akal yang didasarkan dari pengetahuan dalam memahami berbagai konteks kebenaran. Pada hal ini, penggunaan teknologi digital untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan syariah perlu didasari oleh pemahaman yang tepat agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kejujuran, serta memahami tentang apa saja larangan riba.

4.7.3 Pengaruh Digital Knowledge Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *digital knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan digital yang dimiliki oleh mahasiswa rantau, maka akan baik juga perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan digital yang cukup memungkinkan seseorang dalam memahami informasi keuangan, memanfaatkan layanan keuangan digital, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan bijak.

Hasil ini sejalan dengan *theory of Planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Bosnjak et al., (2020). Pada teori tersebut menjelaskan menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh *perceived behavioral control*, yaitu suatu keyakinan terhadap kemampuan diri dalam melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, *digital knowledge* meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan, sehingga mendorong terbentuknya *financial behavior* yang lebih baik.

Teori dan hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Amin Hou et al., (2025) dan Bhuvaneshwari & Vinitha, (2025) yang menjelaskan pada penelitiannya bahwa *digital knowledge* terhadap *financial behavior* memiliki hubungan signifikan positif yang artinya perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi dari seberapa luasnya seseorang tersebut memiliki pengetahuan, khususnya pengetahuan digital. Dari pengetahuan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan yang lebih bijak. Di sisi Lain, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dikemukakan

oleh Kurniasari, (2025) yang menemukan bahwa *digital knowledge* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior*.

Temuan pada penelitian ini memperluas akan hal *financial behavior* yang dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya *digital knowledge* yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan digital yang baik umumnya lebih mampu untuk mencari, memahami, dan menilai informasi keuangan yang ada di platform digital, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih logis dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga menjelaskan bahwa gabungan antara literasi keuangan dan kemampuan digital menjadi kunci dalam mendorong perilaku keuangan yang positif.

Dalam perspektif Islam, *financial behavior* merujuk pada perilaku seseorang dalam mengelola keuangan yang tidak hanya cenderung terhadap aspek rasional, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar dan aktivitas yang diharamkan, serta mendorong praktik keuangan yang halal serta pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab (Ishak et al., 2025). Prinsip ini selaras dengan perintah Allah di dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya mengelola keuangan yang baik, sebagaimana yang dinyatakan dalam firman-Nya:

وَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (Q.S Al-Isra’ ayat 26)

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab dalam mengelola harta secara bijak, yaitu dengan menunaikan hak orang Lain seperti kerabat, fakir miskin, dan musafir dan menghindari perilaku boros. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perspektif Islam, *financial behavior* tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi juga mengandung dimensi sosial dan spiritual, sehingga pengelolaan keuangan harus dilakukan secara seimbang, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip syariah.

4.7.4 Pengaruh *Financial stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil uji mediasi penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *financial stress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan digital yang dimiliki oleh mahasiswa rantau, maka akan baik juga perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam tekanan keuangan yang dialami mahasiswa akan menurunkan tingkat pengetahuan dan akan berakibat pada menurunnya kualitas *financial behavior*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan *theory of Planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Bosnjak et al., (2020) yang dimana TPB menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk *financial behavior*, dipengaruhi oleh *perceived behavioral control*, yaitu kemampuan dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan. Dalam konteks ini, *digital knowledge* berperan sebagai faktor yang meningkatkan *perceived behavioral control*, sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang Lebih baik.

Namun, pengaruh *financial stress* terhadap penurunan *digital knowledge* yang kemudian berdampak pada *financial behavior* juga dapat dijelaskan melalui *Conservation of Resources Theory* yang dikemukakan oleh Hobfoll, (1989) yang menyatakan bahwa individu akan berusaha mempertahankan sumber daya yang dimilikinya, seperti waktu, energi, dan kapasitas kognitif. Ketika individu mengalami *financial stress*, sebagian sumber daya tersebut akan terkuras untuk menghadapi tekanan yang ada, sehingga kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan digital menjadi menurun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dari penelitian Badrudin et al., (2025) yang menyatakan pada hasil penelitiannya *financial stress* terhadap *financial behavior* yang dimoderasi oleh *digital knowledge* diketahui bahwa hasilnya adalah tidak signifikan. Maka, penelitian ini dapat menjadi

pengayaan literatur dengan memberikan perspektif berbeda terkait peran *digital knowledge* dalam hubungan antara *financial stress* dan *financial behavior*. Perbedaan hasil dengan Badrudin et al., (2025) disebabkan oleh perbedaan peran variabel, dimana pada penelitian ini menggunakan *digital knowledge* sebagai mediasi yang menjelaskan proses pengaruh, sedangkan penelitian sebelumnya sebagai moderasi yang hanya memperkuat atau memperlemah hubungan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa *digital knowledge* tidak hanya berperan sebagai faktor pendukung, tetapi juga sebagai mekanisme penting yang menjembatani pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior*.

Menurut dasar pandangan Islam, temuan pada penelitian ini memperkuat argumen bahwa hasil pada penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengetahuan (*knowledge*), termasuk pengetahuan digital, merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku manusia, termasuk dalam mengelola keuangan yang selaras dengan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya ilmu sebagai landasan dalam bertindak agar terhindar dari kesalahan dan penyimpangan. Sebagaimana dijelaskan pada salah satu firman Allah di Q.S Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ الْبَيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَخْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ ﴿٩﴾

Artinya: “(Apakah orang musyrik yang Lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”

pada ayat tersebut Allah menegaskan bahwa menegaskan bahwa orang yang berilmu tidaklah sama dengan orang yang tidak berilmu. Ayat tersebut juga menjelaskan diantaranya adalah pengetahuan memiliki peran penting dalam membimbing seseorang dalam mengambil keputusan yang

tepat, termasuk dalam perilaku keuangan agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Financial Stress* memiliki dampak tidak signifikan terhadap *financial behavior* pada kalangan mahasiswa rantau. Hal ini disebabkan dari kemampuan mahasiswa ketika melakukan adaptasi terhadap tekanan keuangan yang dihadapi, sehingga stress yang muncul tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mereka. Selain itu, mahasiswa cenderung telah memiliki cara untuk mengatasi tekanan keuangan yang cukup baik, seperti melakukan pengelolaan anggaran, memanfaatkan teknologi keuangan digital dan juga dari dukungan sosial keluarga maupun lingkungan sekitar.
2. *Financial stress* memiliki dampak signifikan negatif terhadap *digital knowledge* pada kalangan mahasiswa rantau, dimana tekanan keuangan yang tinggi dapat mengurangi fokus mahasiswa terutama pada mahasiswa rantau dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan informasi digital khususnya dalam hal keuangan. Kondisi stress yang dialami membuat mahasiswa lebih cenderung pada solusi dalam menghadapi permasalahan jangka pendek, dibandingkan pengembangan pengetahuan, termasuk dalam hal Literasi dan pemahaman teknologi digital..
3. *Digital knowledge* memiliki dampak signifikan positif terhadap *financial behavior* pada kalangan mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *digital knowledge* pada mahasiswa rantau berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, karena dengan tingkat pengetahuan digital yang tinggi, mahasiswa mampu mengakses informasi keuangan secara lebih luas, memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional serta terencana. Dengan demikian, semakin luas *digital knowledge* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula *financial behavior* yang ditunjukkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

4. *Financial stress* memiliki dampak signifikan negatif terhadap *financial behavior* dengan *digital knowledge* sebagai variabel mediasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial stress* tidak secara Langsung memengaruhi perilaku keuangan, tetapi melalui penurunan *digital knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa. Ketika tingkat stres keuangan meningkat, kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan informasi serta teknologi keuangan digital menjadi menurun, sehingga berdampak pada kurang optimalnya dalam pengambilan keputusan keuangan. Akibatnya, penurunan *digital knowledge* tersebut mendorong terbentuknya *financial behavior* yang kurang bijak. Dengan demikian, *digital knowledge* berperan sebagai variabel perantara yang menjelaskan bagaimana *financial stress* dapat berdampak negatif terhadap *financial behavior* pada mahasiswa rantau.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu memperbaiki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama dalam hal perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta konsistensi dalam menabung. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan *digital knowledge* dengan lebih aktif memanfaatkan teknologi dan informasi keuangan digital secara bijak dan produktif. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembelajaran mandiri, mengikuti pelatihan literasi keuangan, serta membiasakan penggunaan aplikasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional. Dengan demikian, mahasiswa dapat meminimalisir dampak *financial stress* dan membentuk *financial behavior* yang Lebih baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Fakultas

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan dan *digital knowledge* mahasiswa melalui penguatan kurikulum yang relevan dengan

perkembangan teknologi keuangan, seperti integrasi materi terkait *financial technology* (fintech), pengelolaan keuangan digital, serta manajemen keuangan pribadi berbasis syariah. Selain itu, Fakultas dapat menyelenggarakan seminar, workshop, serta beberapa pelatihan secara rutin yang menghadirkan praktisi maupun akademisi di bidang keuangan digital untuk memberikan wawasan yang fungsional kepada mahasiswa. Fakultas juga disarankan menyediakan fasilitas pendukung, seperti akses ke platform pembelajaran digital, laboratorium keuangan, serta layanan konseling keuangan bagi mahasiswa yang mengalami financial stress. Dengan upaya tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga kemampuan praktis dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga dapat membentuk financial behavior yang lebih baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, salah satunya yaitu jumlah responden yang hanya mencakup mahasiswa rantau angkatan 2022 dari Fakultas Ekonomi di satu universitas yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan total responden sebanyak 96 orang, sehingga penelitian ini dapat dikatakan masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan responden dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan, Fakultas, maupun universitas yang berbeda agar temuan penelitian dapat menemukan kebaharuan secara luas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel Lain yang relevan, seperti *self-control*, atau faktor sosial ekonomi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang Lebih luas dan mendalam terkait hubungan antara *financial stress*, *digital knowledge*, dan *financial behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, C., SaIm, U., & Amanah Jiwa Juwita, H. (2023). Why does the level of financial satisfaction high during the covid-19 pandemic? *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(4), 202–216. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i4.2636>
- Ajayi, V. O. (2023). Comparison between Primary Data and Secondary Data Basis for Comparison Primary Data Secondary Data. *European Journal Of Education and Pedagogy*, (3). <https://doi.org/19810.21091>
- Alismail, A., Iopez, D., Vosko, A., Ireland, K., & Tan, I. D. (2026a). The role of emotions, stress, learning stage, and cognitive load on learning in emergency events: a mixed methods study. *Scientific Reports*. <https://doi.org/10.1038/s41598-026-47852-5>
- Alismail, A., Iopez, D., Vosko, A., Ireland, K., & Tan, I. D. (2026b). The role of emotions, stress, learning stage, and cognitive load on learning in emergency events: a mixed methods study. *Scientific Reports*. <https://doi.org/10.1038/s41598-026-47852-5>
- Amin Hou, Muhammad Restu Razaq, Ibrahim MaIlam FaLi, Ieony Hoki, & Prianda Pebri. (2025). Digital Knowledge and Financial Resilience as Determinants of Financial Behavior: Evidence from Indonesia. *Journal of Business Integration Competitive*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.64276/jobic.v2i1.29>
- Andini, S., Amelia, R., Julitawaty, W., & Fathoni, M. (2025). JoBIC licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license Digital Support and Human Touch: A Strategic Combination to Enhance Students' learning Motivation. *JoBIC Yayasan Bina Bisnis Nusantara Medan*, 1, 99–107.
- Azaria, C., SusiIaningsih, S., & Sudarno, S. (2024). An Integrated Perspective : The Impact of Digital Financial Knowledge and Self-Esteem on Financial Behavior in the lives of College Students. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10602>

- Badrudin, R., Fahlevi, M., Dahlan, S. P., Dahlan, O. P., & Dandi, M. (2025). Financial stress and its determinants in Indonesia: Exploring the moderating effects of digital knowledge, age, and gender. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(2). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100528>
- Bhuvaneshwari, R., & Vinitha, K. (2025). Digital Financial Knowledge and Its Influence on Lending Application Adoption. *Qubahan Academic Journal*, 5(2), 322–338. <https://doi.org/10.48161/qaj.v5n2a1683>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of Planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Number 3, pp. 352–356). PsychOpen. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Casteel, A., & Bridier, N. I. (2021). Describing populations and samples in doctoral student research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16, 339–362. <https://doi.org/10.28945/4766>
- Chen, Y., Pan, X., Iiu, P., & Vanhaverbeke, W. (2024). How does digital transformation empower knowledge creation? Evidence from Chinese manufacturing enterprises. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100481>
- Davis, C. G., Mantler, J., Doyle, B. P., & Davis, C. (2004). *The Consequences of Financial Stress for Individuals, Families, and Society*.
- Djohan, D., & Chandra, K. (2025). YUME : Journal of Management Mengelola Tekanan Keuangan: Pengaruh Financial Stress terhadap Financial Behavior melalui Financial Well-Being pada Generasi Z. In *YUME: Journal of Management* (Vol. 9, Number 1).
- Fadhila, N., & Elvionita, N. (2025). *Pengaruh Financial Stress dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Intervening*.
- Fauzia, N., Dan, A., & Komalasari, S. (2020). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *AI-Husna*, 2020(3), 167–181. <https://doi.org/10.1234/jah.v1i3.3918>

- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam*. 6.
- Guan, N., Guariglia, A., Moore, P., Xu, F., & Al-Janabi, H. (2022). Financial stress and depression in adults: A systematic review. In *PLoS ONE* (Vol. 17, Number 2 February). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264041>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, Christian. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In Sage (3rd edition). SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Hakiki, S. (2025, August 2). *Keuangan Jangka Panjang jadi Pemicu Utama Stress Pada Gen Z*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/keuangan-jangka-panjang-jadi-pemicu-utama-stres-pada-gen-z-miTjI>
- Herawati, M., & Mukhsin, M. (2025). Islamic Financial Literacy In Digital Age: The Role Of Social Capital And Digital Literacy. In *Maret* (Vol. 11, Number 1). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/AI-Intaj/index>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). *PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE , PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*.
- Hidayat, T., Fikri, M. A., Kusuma, D. R., & Dahlan, U. A. (2023). FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL BEHAVIOR: THE ROIE OF SEIF-EFFICACY AND FINANCIAL ATTITUDES. *Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 7(4). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- Hobfoll, S. E. (1989). *Conservation of Resources A New Attempt at Conceptualizing Stress*.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *METODE PENELITIAN* (M. Pradana, Ed.). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- In, J. (2017). Introduction of a pilot study. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(6), 601–605. <https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.6.601>

- Ishak, M. A. F., Muhammad Zuki, M. F., & Hassan, M. H. (2025). Untapping the Determinants of Islamic Financial Behaviour among Young Generations. *ETIKONOMI*, 24(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v24i2.43908>
- Kurniasari, I. (2025). MEMAHAMI PENGARUH DIGITAL KNOWLEDGE, PARENTAI SAVING NORMS, DAN SEIF-CONTROI TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA GENERASI USIA DEWASA AWAL. *ANALISIS*, 15(02), 329–351. <https://doi.org/10.37478/aIs.v15i02.6481>
- Martha Elsyah, V., Iayyina, U., & Veronika Sakti Kaloeti, D. (2025). Exploring Financial Stress: A Qualitative Study of Master's Students Balancing Work and Postgraduate Studies. *Jurnal Bisnis Strategi*, 34(2), 88–102.
- Morgan, P. J. (2019). *The Future of Work and Education for the Digital Age The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age*. <https://whatis.techtarget.com/definition/gig-economy>
- Mousavi, S. J., & Rasaeimanesh, D. (2023). *Investigating the Direct Effect of Financial Knowledge, Financial Stress, Financial Risk Tolerance and Financial Socialization on the Financial Behavior and Financial Well-Being of*. www.ijisrt.com
- Muin, A. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. Maulana, Ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mutlu, U., & Ozer, G. (2019). The effects of personality traits on financial behaviour. *Pressacademia*, 8(3), 155–164. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.1122>
- Nasir, A., Javed, U., Hagan, K., Chang, R., Kundi, H., Amin, Z., Butt, S., Al-Kindi, S., & Javed, Z. (2024). Social determinants of financial stress and association with psychological distress among young adults 18–26 years in the United States. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1485513>
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Gusmaney, Z. (2024). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>

- Othman, K., & Sipon, S. (2014). The Relationship of Financial Stress and Religious Coping from Islamic Perspective. In *International Review of Management and Business Research* (Vol. 3). www.irmbrjournal.com
- Paas, F., van Gog, T., & Sweller, J. (2010). Cognitive load theory: New conceptualizations, specifications, and integrated research perspectives. In *Educational Psychology Review* (Vol. 22, Number 2, pp. 115–121). <https://doi.org/10.1007/s10648-010-9133-8>
- Phelps, N., & Metzler, A. (2025). The Effects of Financial Knowledge, Skill, and Self-Assessed Knowledge on Financial Well-Being, Behavior, and Objective Situation. *International Journal of Financial Studies*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs13010044>
- Pratiwi, A. N., Amri, A., & ArtikeI, I. (2025). *Digital Financial Literacy dan Financial Stress and Hardship: Analisis Mediasi Positive Financial Behavior Using Digital Finance terhadap Financial Well-Being pada Pasangan Muda Muslim yang Menikah di Tangerang*. 10. <https://doi.org/10.29407/0m3pgw51>
- Putriasari, D., & Fachruzzaman, F. (2025a). Analisis Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Tekanan Financial Bagi Mahasiswa dengan Kemampuan Ekonomi Keluarga sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 593–603. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7323>
- Putriasari, D., & Fachruzzaman, F. (2025b). Analisis Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Tekanan Financial Bagi Mahasiswa dengan Kemampuan Ekonomi Keluarga sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(4), 593–603. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7323>
- Rahayu, H., 1✉, N., & Oktavia, V. (2024). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7491–7505.
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial Literacy, and financial stress in

- explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Randy FadhiIa Anwar, M., & Margaretha Ieon, F. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL BEHAVIOR PADA GENERASI Z DI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 8(2), 2022. www.ojk.go.id
- Rizqi, A. (2025). PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN STRES KEUANGAN DALAM MEMBENTUK KESEJAHTERAAN FINANSIAL : PERILAKU KEUANGAN DALAM MEMEDIASI. *JURNAL IENTERA BISNIS*, 14(3), 3913–3941. <https://doi.org/10.34127/jrIab.v14i3.1795>
- Scholarworks, S., & Hicks, S. P. (2021). *Financial Stress in Undergraduate Students*. <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>
- Sorgente, A., Zambelli, M., & Ianz, M. (2023). Are Financial Well-Being and Financial Stress the Same Construct? Insights from an Intensive Longitudinal Study. *Social Indicators Research*, 169(1–2), 553–573. <https://doi.org/10.1007/s11205-023-03171-0>
- Subhan, S., Mehmood, A., & Hafeez, A. (2023). Unveiling the Nexus between Planned Behavior and Financial Stress: Insights from Rawalpindi, Pakistan. In *Pakistan Economic Review* (Vol. 6, Number 2). <https://www.researchgate.net/publication/381096271>
- Sudaryo, Y., Hamdani, D., Sofiati, N. A., Sipahutar, D. H. N., & Sutisna. (2025). Assessing the Drivers of Financial Distress in Indonesian Rattan SMEs through Digital and Financial Perspectives. *APTISI Transactions on Technopreneurship*, 7(3), 904–913. <https://doi.org/10.34306/att.v7i3.534>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Surya Bhakti, Y., Nurul Hidayati, D., Zulias Pradika, M., Hidayat Nugroho, R., & Respati Kusumasari, I. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Perantau dalam Memilih Pengeluaran: Studi Kasus di UPN “Veteran” Jawa Timur (Vol. 2, Number 2). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk>

- Suryanto. (2017). POIA PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi: VII* (Number 1).
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). *FINANCIAL PIANNING FOR MIIIENNIAIS AND GEN-Z (STUDY OF MIIIENNIAIS AND GEN-Z FINANCIAL BEHAVIOR)* (Vol. 14, Number 1).
- Suzana Ab Rahman, S., Ismail, R., Najwa Hasmi, K., & Ab Rahman, S. (2023). Digital Financial Knowledge, Financial Behavior and Financial Stress Determinants of Financial Well-Being Among Employees of Perodua Manufacturing Sdn Bhd. *DIGITAL FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR AND FINANCIAL STRESS DETERMINANTS OF FINANCIAL WEII-BEING AMONG EMPLOYEES OF PERODUA MANUFACTURING SDN BHD, RAWANG, SELANGOR*. In *Journal of Business Innovation Jurnal Inovasi Perniagaan* (Vol. 8).
- Syakhiliah, A. F., Negeri, U. I., Utara, S., Fadilah, T., Islam, U., Sumatera, N., & Iestari, U. D. (2025). *PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM UIN SUMATERA UTARA*. 2(1), 461–477. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3939>
- Teng, Z., Xia, H., & He, Y. (2025). Algorithmic Fairness and Digital Financial Stress: Evidence from AI-Driven E-Commerce Platforms in OECD Economies. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/jtaer20030213>
- Tesfaw, A. A., & Yitayih, T. T. (2018). A Study on Financial Stress and Coping Strategies among Students in Rift Valley University, Ethiopia National Disaster Risk Management Commission, Ethiopia 2. *Humanity & Social Sciences Journal*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.5829/idosi.hssj.2018.01.10>
- Usman, B., Rianto, H., & Aujiropngpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of Planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2025.100319>

- Wahyuni, S. F., Dahrani, D., Sari, M., Putri, I. A., & Nabila, A. (2025). Digital Financial Literacy and Financial Well-Being: Unpacking the Roles of Financial Behavior and Financial Stress. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 7(1), 20–45. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v7i1.25672>
- Wijaya, I., & Yanuar. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 05.
- Xiao, J. J., & Xiao, J. J. (2008). *Applying Behavior Theories to Financial Behavior*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Abhinaiya Mahesawari Dzakira
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 21 Februari 2004
Alamat Asal : Dawuhan Tegalgondo Karangploso Malang
Alamat Domisili : Dawuhan Tegalgondo Karangploso Malang
Telepon/Hp : 087891730520
Email : abhinaiyamaheswari@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : MI Ar-Rohmah Dawuhan
2016-2019 : MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang
2019-2022 : SMAN 01 Singosari Malang
2022-2026 : Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Malang

Lampiran 2: Kuisioner Penelitian

Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Abhinaiya Maheswari Dzakira mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai “Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi”

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Responden merupakan mahasiswa perantauan yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuisioner penelitian ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh informasi responden akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah etika penelitian. Atas perhatian, waktu dan partisipasi saudara, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan.

1= Sangat Tidak Setuju(STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Identifikasi Responden

Nama:

Jenis Kelamin: Laki-Laki, Perempuan

Umur: 21-22 Tahun, 23-24 Tahun, 25-26 Tahun

Daftar Pertanyaan

Financial Stress

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Tekanan keuangan		1	2	3	4	5
1	Saya sering merasa kewalahan oleh kewajiban keuangan saya					
2	Saya merasa cemas ketika memikirkan masa depan keuangan saya					
3	Saya sering khawatir kehabisan uang					
Dampak buruk dari kondisi keuangan						
4	Situasi keuangan saya berdampak negatif pada kesejahteraan saya					
5	Saya mengalami stres akibat pengeluaran keuangan yang tidak terduga					

Financial Behavior

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Perencanaan Keuangan		1	2	3	4	5
1	Saya mengatur dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan					
2	Saya membuat dana simpanan ataupun dana darurat untuk kepentingan tak terduga					
Perlindungan Finansial						
3	Saya menyisihkan penghasilan untuk membuat target dan perencanaan tabungan untuk tiap bulannya					
4	Saya mengingat beberapa harga produk dan membandingkannya di beberapa toko					
5	Saya memperhatikan setiap harga dan apakah cocok dengan kualitas barang yang akan dibeli					
Pengendalian pengeluaran						
6	Saya mempersiapkan dan menyisihkan dana untuk berinvestasi					
7	Saya bersikap hemat untuk membeli barang mahal					

Digital knowledge

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Kemampuan Pengoperasian		1	2	3	4	5
1	Saya percaya diri dalam menggunakan layanan keuangan digital					
2	Saya sering menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> untuk melakukan transaksi keuangan					
Pengetahuan						
3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendeteksi penipuan keuangan online					
4	Saya memahami risiko yang terkait dengan transaksi keuangan digital					
5	Saya dapat membandingkan dan mengevaluasi berbagai layanan keuangan online					

Lampiran 3: Deskripsi Jawaban Responden

1. Variabel *Financial Stress*

X1	X2	X3	X4	X5
5	4	4	5	5
5	5	3	4	5
4	4	3	5	5
5	4	4	5	4
5	5	3	4	5
5	4	4	5	5
5	4	3	4	5
5	4	4	5	4
4	5	3	5	4
5	5	4	4	5
2	2	1	1	2
2	2	1	1	2
2	2	1	2	1
2	2	1	1	2
2	2	1	2	2
1	1	2	2	1
2	2	1	2	1
2	2	1	1	2
2	2	1	2	2
2	2	1	1	2

1	1	2	2	1
2	2	1	1	2
3	2	1	2	1
1	1	2	2	1
1	1	2	2	1
1	1	2	2	1
1	2	2	1	2
2	1	1	2	2
1	1	2	2	1
1	2	2	1	2
5	5	5	4	4
5	5	4	4	4
5	5	3	4	5
5	5	4	4	5
5	4	3	5	4
5	5	4	4	5
5	5	3	5	4
5	5	5	4	4
4	5	4	4	5
3	5	4	4	4
4	5	4	4	5
4	4	3	4	5
4	5	4	4	5
4	4	5	4	5
4	5	4	4	5
4	4	5	4	5
4	5	4	4	5
4	4	3	4	5
4	5	4	4	5
4	4	5	4	5
1	1	2	1	1
2	1	1	2	3
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	2	1	1	2
2	2	1	3	2
2	1	2	1	1
1	1	3	2	3
2	1	2	1	1

2	1	2	1	1
5	5	5	4	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
3	5	4	5	5
4	5	4	4	5
5	5	4	5	4
4	5	4	5	5
5	5	4	5	3
5	5	5	5	5
4	4	5	4	4
4	4	5	4	4
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
5	5	4	5	3
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
4	5	4	4	5
5	5	4	5	4
5	4	4	5	4
5	4	4	4	5
4	5	4	4	5
5	4	4	5	4
4	5	4	4	5
4	5	4	4	5
4	5	4	4	5
4	5	4	5	5
5	4	4	5	4
5	4	4	5	4
4	4	5	5	5
5	4	4	4	3
4	5	5	4	5
5	4	5	5	4
5	4	4	5	4
5	4	4	4	5
4	5	4	4	5

2. Variabel *Financial Behavior*

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
2	1	2	1	1	2	2
2	1	1	1	2	2	1
2	2	1	2	1	2	2
3	1	2	2	1	2	1
2	2	1	2	1	2	3
2	1	1	1	2	2	1
2	1	1	2	2	1	2
3	2	3	1	2	2	1
2	1	1	2	2	1	2
2	1	2	1	2	2	1
4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	4	3	4
3	5	5	4	4	5	3
4	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	3	5
4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	5	4	4	5
5	5	3	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4
5	5	3	4	4	5	5
4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4
5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	4	4	5
5	4	3	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4
3	4	3	4	4	5	4

5	4	4	4	5	4	5
3	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	5	3	4
3	4	4	5	4	3	3
4	5	4	4	5	4	5
4	5	3	4	5	4	5
3	5	4	4	5	4	4
4	4	5	3	4	4	5
4	5	4	4	5	3	4
4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	3	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	3	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	3	4
5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	3	5	5	3
4	4	5	4	5	5	4
5	3	5	5	5	4	3
4	4	3	4	4	5	4
5	5	4	3	5	4	3
5	5	5	4	4	4	5
3	4	5	5	4	4	3
5	4	5	4	4	5	4
4	5	3	4	5	5	3
5	3	5	4	4	5	4
4	5	5	4	3	5	5
4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	5	4
5	4	3	3	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4
5	4	3	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	4
5	3	4	5	4	5	5

4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	3	5
5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5
2	3	1	2	2	1	1
2	1	2	1	2	1	2
1	2	2	1	1	2	2
2	1	2	1	2	1	2
2	1	1	2	1	1	2
2	1	2	1	2	1	1
2	1	2	1	2	3	2
2	2	1	1	2	1	2
2	1	1	2	2	3	2
2	1	1	2	3	1	2
1	3	2	1	2	2	2
2	1	1	2	2	1	2
2	1	1	1	2	2	1
1	2	2	1	2	2	2
1	2	2	1	1	2	2
2	1	1	2	2	1	2

3. Variabel *Digital Knowledge*

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5
5	5	4	5	5
4	4	5	5	4
1	2	1	1	2
1	2	2	1	1
2	1	2	2	1
1	2	1	2	2
1	1	2	1	2
2	1	1	2	1
1	1	2	1	2
1	1	2	3	2
5	5	4	4	5
1	1	2	2	2
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
1	2	1	2	2

5	5	4	4	5
5	5	5	4	4
5	4	5	4	4
5	5	4	5	4
4	4	5	4	5
5	4	5	5	5
5	4	4	5	5
5	5	4	4	5
5	4	5	5	4
5	4	4	5	5
5	5	4	5	4
5	5	4	4	4
4	5	4	4	5
4	5	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	4	4
5	5	4	4	5
5	4	4	5	4
5	4	4	5	4
5	5	5	4	4
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
4	4	4	5	4
3	4	5	5	4
5	4	4	5	4
4	3	5	4	5
4	4	5	4	5
3	5	4	4	5
3	4	5	4	3
4	5	4	4	5
3	5	4	4	5
3	4	4	5	4
4	5	4	4	5
4	4	5	4	5
4	5	4	4	5
3	4	5	4	4
4	4	5	4	4
5	5	4	5	4
4	4	5	4	3

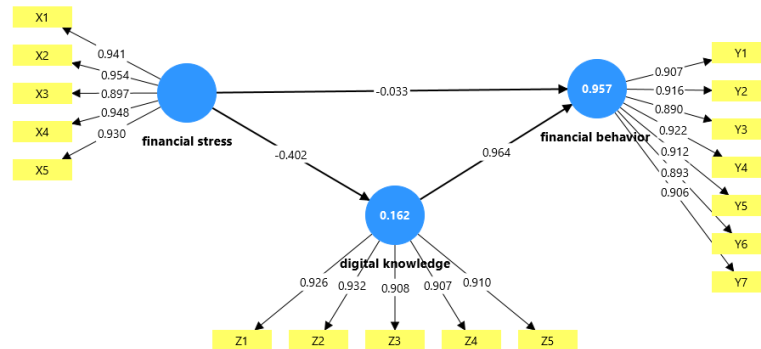
5	4	4	5	4
4	4	5	3	4
4	5	4	4	3
5	5	4	3	4
4	4	5	3	5
3	5	4	3	5
4	5	5	4	4
5	5	4	5	4
5	5	5	5	4
4	5	4	3	4
4	4	3	5	4
4	4	5	5	4
5	5	4	3	5
5	4	4	5	4
4	3	4	5	4
5	5	4	4	5
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
5	3	5	4	4
3	5	4	5	5
5	4	4	5	4
4	5	4	4	5
4	5	4	4	5
5	5	4	5	4
4	4	5	4	4
5	4	5	4	4
2	2	1	1	2
3	1	1	2	1
2	2	1	1	3
1	2	1	2	1
1	2	2	1	1
2	1	2	2	1
1	1	2	2	3
2	1	1	2	1
1	2	2	1	1
1	2	2	1	2
1	2	3	1	2
2	2	1	2	3
1	1	1	2	2

2	2	3	2	2
2	1	1	2	1
2	1	1	2	2

Lampiran 4: Hasil Uji SEM-PLS

1. Validitas Konvergen

a. Gambar Outer Model



b. Outer Loading

	digital knowledge	financial behavior	financial stress
X1			0.941
X2			0.954
X3			0.897
X4			0.948
X5			0.930
Y1		0.907	
Y2		0.916	
Y3		0.890	
Y4		0.922	
Y5		0.912	
Y6		0.893	
Y7		0.906	
Z1	0.926		
Z2	0.932		
Z3	0.908		
Z4	0.907		
Z5	0.910		

2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...
digital knowledge	0.952	0.953	0.963	0.840
financial behavior	0.964	0.964	0.970	0.822
financial stress	0.963	0.973	0.972	0.873

3. Nilai Cross Loading

	digital knowledge	financial behavior	financial stress
X1	-0.409	-0.424	0.941
X2	-0.304	-0.325	0.954
X3	-0.318	-0.337	0.897
X4	-0.405	-0.419	0.948
X5	-0.414	-0.434	0.930
Y1	0.862	0.907	-0.392
Y2	0.903	0.916	-0.432
Y3	0.878	0.890	-0.386
Y4	0.912	0.922	-0.349
Y5	0.902	0.912	-0.411
Y6	0.874	0.893	-0.380
Y7	0.873	0.906	-0.323
Z1	0.926	0.895	-0.405
Z2	0.932	0.904	-0.379
Z3	0.908	0.914	-0.388
Z4	0.907	0.885	-0.324
Z5	0.910	0.883	-0.346

4. Uji cronbach's alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)
digital knowledge	0.952	0.953	0.963
financial behavior	0.964	0.964	0.970
financial stress	0.963	0.973	0.972

5. R-Square

	R-square	R-square adjusted
digital knowledge	0.162	0.153
financial behavior	0.957	0.956

6. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
digital knowledge -> financial behavior	0.964	0.965	0.012	83.629	0.000
financial stress -> digital knowledge	-0.402	-0.404	0.053	7.533	0.000
financial stress -> financial behavior	-0.033	-0.033	0.024	1.376	0.169

7. Uji Spesifik Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
financial stress -> digital knowledge -> financial behavior	-0.388	-0.390	0.052	7.428	0.000

Lampiran 5: Lembar Bebas Plagiasi

6/5/26, 2:15 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Abhinaiya Maheswari Dzakira
NIM : 220501110110
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	18%	12%	21%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Juni 2026

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 6: Rekap Bimbingan

6/8/26, 12:18 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220501110110
Nama : Abhinaiya Maheswari Dzakira
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Digital Knowledge* Sebagai Variabel Mediasi

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 Oktober 2025	konsultasi judul pada outline yang telah diajukan dan mulai mencari variabel yang sesuai dengan konsentrasi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2025	arahan mencari variabel yang sesuai dengan menyertakan 2 jurnal internasional sebagai rujukan dengan menyertakan kerangka konseptual pada judul yang akan digunakan pada penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	20 Oktober 2025	bimbingan terhadap jurnal rujukan dengan mencari item pertanyaan yang sesuai dengan objek penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	23 Oktober 2025	bimbingan terhadap jurnal rujukan yang digunakan dan persetujuan judul dengan arahan dapat mulai mengerjakan proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	14 November 2025	konsultasi terkait dengan kendala pada bab 2 (penelitian terdahulu) dengan solusi mengganti salah satu variabel dan membuat kerangka baru dengan arahan menyelesaikan bab 1 sampai dengan bab 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	28 November 2025	menyerahkan proposal bab 1-3 untuk diriview oleh dosen pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	3 Desember 2025	hasil riview proposal dengan arahan mencari validitas & reliabilitas terhadap indikator pada DOV dengan menyebarkan kuisioner min.30 untuk memastikan indikator yang digunakan dalam penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	20 April 2026	bimbingan dan revisi bab 1-5 skripsi terkait penulisan dan menambahkan abstrak di skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

9	29 April 2026	bimbingan terkait beberapa revisi pada skripsi dan konsultasi rumah jumal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
---	---------------	---	-----------------	-----------------

Malang, 29 April 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M